

**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 1 TENGGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Muhammad Ihya' Ulumuddin
T20181390

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 1 TENGGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Ihya' Ulumuddin

T20181390

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 1 TENGGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Ihya' Ulumuddin

T20181390

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mashudi', is written over the text 'Disetujui Pembimbing:'.

Dr. H. Mashudi, M.Pd.

NIP. 197209182005011003

**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 1 TENGGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

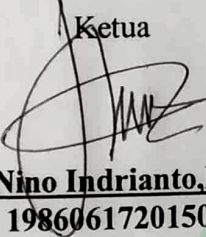
Hari : Senin

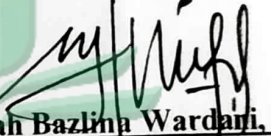
Tanggal : 3 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006


Imaniah Bazlina Wardani, M.Si
NIP. 199490212020122014

Anggota :

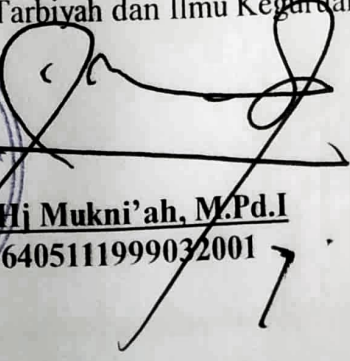
1. Prof. Dr. Dra Hj, Titiok Rohanah Hidayati, M.Pd ()

2. Dr. H. Mashudi, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihya' Ulumuddin
NIM : T20181390
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Mei 2023



Muhammad Ihya' Ulumuddin

T20181390

**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 1 TENGGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Ihya' Ulumuddin

T20181390

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Dr. H. Mashudi, M.Pd.

NIP. 197209182005011003

**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 1 TENGGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Hari : Senin

Tanggal : 3 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

NIP. 198606172015031006

Imaniah Bazlina Wardani, M.Si

NIP. 199490212020122014

Anggota :

1. Prof. Dr. Dra Hj, Titiek (NIP. 195310111979032001)
Rohanah Hidayati, M.Pd
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd. (NIP. 197209182005011003)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Qs. An-Nahl :125)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Departemen Agama Republik Indonesia. Al-quran surat An-Nahl ayat 125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji syukur bagi Allah Swt dan atas dukungan serta doa dari orang-orang terdekat, Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Ayah (Muzanni Mu'is), Ibu (Kholidatul Khoiriyah) dan Nenek (Munawwaroh) tercinta yang tidak ada putusnya mendoakan saya, memberikan dorongan moral dan material kepada saya supaya cepat lulus.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

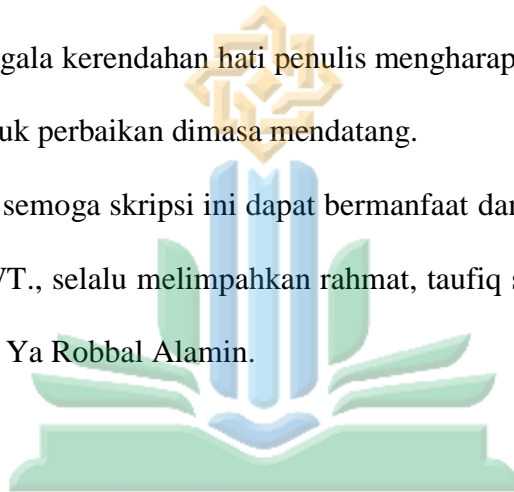
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
3. Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberi kelancaran dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.
5. Dr.H.Mashudi,M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bahrul Munib, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang peneliti tempuh.

7. Priyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan
9. Seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa terkecuali.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT., selalu melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 08 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Muhammad Ihya' Ulumuddin, 2023. Implementasi Metode *Student Teams Achievement Division* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Kata Kunci: **Pembelajaran Metode *Student Teams Achievement Division*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Permasalahan dalam pembelajaran selalu ada, bahkan disinyalir semakin lama semakin bertambah seiring dengan perubahan masyarakat dan meningkatnya tuntutan standar mutu. Penggunaan metode dan model dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. terhadap kualitas komunikasi siswa. *Metode Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran PAI dan BP adalah, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengingat sesuatu lebih utuh dan detail. SMAN 1 Tenggarang Bondowoso merupakan sekolah yang mendukung dan menerapkan metode *Student Teams Achievement* dalam pembelajaran PAI dan BP.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana Persiapan Metode *Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Sub Al-Quran di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso? 2) Bagaimana Pelaksanaan Metode *Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Sub Al-Quran di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso? 3) Bagaimana Evaluasi Metode *Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Sub Al-Quran di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso?

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian dipilih dengan cara *Purposive*. teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil Penelitian : 1) Persiapan Metode *Student Teams Achievement* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an meliputi membuat rencana pembelajaran sebelum memulai kelas serta memutuskan apa yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran. 2) Pelaksanaan Metode *Student Teams Achievement* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an meliputi kegiatan awal (menyampaikan tujuan, metode, menjelaskan materi dasar), Kegiatan Inti (menyampaikan informasi, membentuk beberapa kelompok), kegiatan penutup yaitu: menyampaikan kesimpulan, refleksi terhadap pembelajaran. 3) Evaluasi Metode *Student Teams Achievement* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an yaitu evaluasi formatif dan sumatif.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	34
F. Keabsahan Data	37
G. Tahap-Tahap Penelitian	37

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis	46
C. Pembahasan Temuan	65

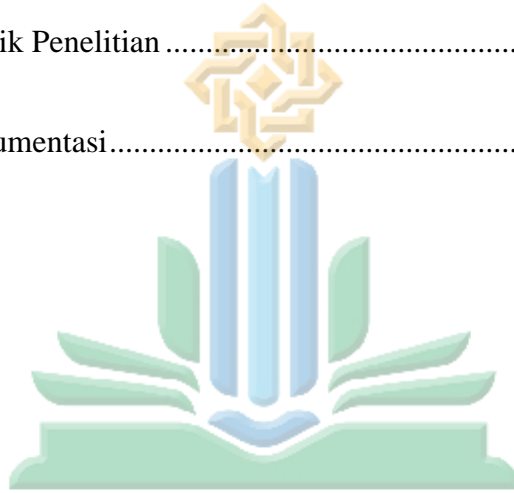
BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran – Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	
	Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan	81
	lampiran 2: Instrumen Penelitian	82
	Lampiran 3: Matrik Penelitian	85
	Lampiran 4: Dokumentasi.....	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
	Tabel 4.1 Data Siswa XI MIPA 2 SMAN 1 Tenggarang Bondowoso....	44
	Tabel 4.2 Data Guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Halaman
Gambar 4.1 LKS PAI dan BP Kelas XI.....	55
Gambar 4.2 Rangkuman Siswa XI MIPA 2 Materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT.....	61
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran PAI dan BP XI MIPA 2.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga menikmati, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Kitab Alquran dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama yang lain dengan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan.²

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk terbiasa belajar tentang kaidah-kaidah keagamaan Alquran dan hadist dalam kehidupan sehari-hari dengan penekanan pada mengamalkannya dalam kehidupan.

² Eny Sutarti, "PENERAPAN METODE STUDENT TEAMS – ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR", *jurnal* kewarganegaraan vol 5 no. 1 juni 2021. 55 <https://journal.upy.ac.id/>

Permasalahan dalam pembelajaran selalu ada, bahkan disinyalir semakin lama semakin bertambah seiring dengan perubahan masyarakat dan meningkatnya tuntutan standar mutu.³

Standar mutu merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Idealnya kegiatan penilaian itu tidak saja dilaksanakan di akhir proses pembelajaran, tetapi secara menyeluruh dapat diselenggarakan di awal, di pertengahan maupun di akhir pembelajaran. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran harus dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan dan dilakukan secara terintegrasi.⁴ Dengan demikian dibutuhkan metode dalam pembelajaran.

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan akan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit diraih. Selain itu, penerapan metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An Nahl:125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

³ Nugraha. Farhan Sifa. dan Dahwadin 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media.

⁴ Heri Hidayat, Heny Mulyani, Ajeng Siti Fatimah, Amallia Sholihat, Ana Zulfia Latifah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Islamica*, Volume 21, Nomor 1, Maret 2020, 38-50, <https://jurnal.ut.ac.id>

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

Ayat tersebut dapat menjadi rujukan bahwasannya islam juga mengajarkan bahwa pentingnya penerapan metode dalam suatu pengajaran yang dalam ayat tersebut dilakukan dengan hikmah dan pengajaran yang baik.

Didalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Pasal 12 Tahun 2021 berbunyi :

Pelaksanaan pembelajaran harus diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pendidik dengan memberikan keteladanan, pendampingan dan fasilitas⁵.

Dari Peraturan Pemerintah tersebut dapat dipahami bahwa metode pembelajaran dalam perspektif islam bersangkut paut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Pasal 12 Tahun 2021 yaitu dilakukan dengan cara yang baik, menyenangkan, memotivasi sehingga Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pendidik dengan memberikan keteladanan, pendampingan dan fasilitas yang nantinya mampu mencetak jiwa yang berakhlakul karimah serta berakidah ahli sunnah wal jamaah.

⁵ P.P.R.I. Nomor 57 , Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, Tentang Standar Nasional Pendidikan, 102501. 1–49. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan_PP_Nomor_57_Tahun_2021.pdf

Dalam hal ini guru berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan perlu memahami intisari dari materi pembelajaran yang diajarkan serta memahami metode belajar mengajar yang berubah-ubah setiap harinya, hal itu dilakukan dalam rangka meningkatkan potensi dan minat belajar siswa dari perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru. Sebab penggunaan metode sangat penting dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Terdapat metode yang relevan dengan tujuan pendidikan tersebut, salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Metode Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal⁶.

Materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat diserap dengan mudah berdasarkan kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Oleh karena itu pentingnya metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran PAI dan BP adalah, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengingat sesuatu lebih utuh dan detail. Meningkatkan kemampuan konsentrasi, imajinasi dan memori, kegiatan belajar lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif, yang memiliki urgensi bagi perkembangan diri peserta didik terutama sebagai acuan dalam pembentukan perilaku keseharian sesuai

⁶ Moch. Agus Krisno Budiyono, *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam StudentCentered Learning (SCL)*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2019).135

dengan tuntunan ahli sunnah wal jamaah.⁷

SMAN 1 Tenggarang Bondowoso merupakan sekolah yang menerapkan metode *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran pai dan bp. Sebelum menggunakan metode ini guru menerapkan metode ceramah yang mana pembelajaran sangat lambat dan susah untuk difahami, juga terkadang peserta didik bosan dan sering mengantuk. Maka metode *Student Teams Achievement* sangat cocok diterapkan pada setiap pembelajaran khususnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu terdapat kesenjangan sebelumnya, dimana kesenjangan tersebut terletak dalam diri peserta didik yaitu kurang aktif serta prestasi dan hasil belajar dibawah standar, dengan demikian SMAN 1 Tenggarang Bondowoso melakukan sebuah terobosan besar dengan menciptakan inovasi baru yaitu menerapkan metode *Student Teams Achievement* dalam pembelajaran pai dan bp, sehingga dampaknya saat ini peserta didik lebih aktif serta prestasi dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Metode *Student Teams Achievement Division* ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan pada saat proses pengimplementasian yang pertama kelebihan metode tersebut memiliki kelebihan yaitu (Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan yang sama, Siswa aktif membantu dan memotivasi untuk berhasil bersama, aktif berperan

⁷ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*(Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media,2019).7.

sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok).

Adapun kekurangan *metode Student Teams Achievement Division* ini yaitu (bila ditinjau dari sarana kelas, maka mengatur tempat duduk untuk bekerja kelompok sangat menita waktu, jumlah siswa yang besar (kelas gemuk) dapat menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengamati kegiatan belajar, baik secara kelompok maupun perorangan).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti melakukan observasi di beberapa lembaga pendidikan yaitu SMAN 1 Tenggarang Bondowoso dan SMAN 2 Bondowoso. Dari observasi dan wawancara awal tersebut peneliti menemukan permasalahan di setiap lembaga pendidikan khususnya dalam Pembelajaran PAI dan BP, setiap lembaga menciptakan sebuah terobosan atau inovasi dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, tetapi inovasi yang dilakukan berbeda-beda. Permasalahan yang terdapat di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso terletak pada diri peserta didik serta cara mengajar guru atau metode guru dalam menyampaikan pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini tentu berbeda dengan sekolah lain yang permasalahannya hanya terletak pada peserta didik saja.⁸

Peneliti memilih SMAN 1 Tenggarang Bondowoso sebagai lokasi penelitian dikarenakan pada sekolah tersebut menerapkan metode *Student Team Achievement Divisons* dalam kurun waktu yang lama

⁸ Observasi di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso, 25 Juli 2022.

hingga sekarang. *Metode Student Team Achievement Divisions* memiliki kelebihan yaitu : Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik membahas lebih lanjut Mengenai ***“Implementasi Metode Student Teams Achievement Divison (STAD) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso”***



B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Persiapan *Metode Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA1 Tenggarang Bondowoso ?
2. Bagaimana Pelaksanaan *Metode Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA1 Tenggarang Bondowoso ?
3. Bagaimana Evaluasi *Metode Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA1 Tenggarang Bondowoso ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Persiapan *Metode Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso?
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan *Metode Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso?
3. Mendeskripsikan Evaluasi *Metode Student Teams Achievement Division* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis. Adapun yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat yang signifikan serta menambah pemahaman dan pengetahuan bagi seluruh pihak khususnya dalam penerapan metode *Student Teams Achievement Division*.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi kehidupan peneliti untuk menyalurkan ilmu yang sudah didapat dalam penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan tentang Penerapan *Metode Student Teams Achievement Division*.

b. Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membawa pemahaman dan pengetahuan bagi mahasiswa/i UIN KH Achmad Siddiq Jember sehingga dapat dijadikan sebagai literatur dan bahan acuan atau referensi.

c. Lembaga SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dan saran kepada lembaga SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

E. Definisi Istilah

1. Metode *Student Teams Achievement Divisions*

Pengelompokan tim pembelajaran terhadap siswa dengan anggota beragam kemampuan dan jenis kelamin. Dalam menempatkan siswa dalam tim, dilarang mengizinkan siswa memilih timnya mereka sendiri. Guru mempresentasikan pelajaran dan kemudian siswa bekerjasama tim untuk memastikan seluruh anggota tim telah menuntaskan pelajaran dengan baik. Pada akhirnya seluruh siswa memperoleh kuis individual tentang bahan ajar dan pada saat itu masing-masing individu tidak boleh saling membantu. Adapun penghargaan yang diberikan adalah penghargaan tim.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

3. Implementasi *Metode Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Proses implementasi *metode student teams achievement division* (STAD) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam implementasi *metode student teams achievement division*

Pengelompokan tim pembelajaran terhadap siswa dengan anggota beragam kemampuan dan jenis kelamin. Dengan menggunakan metode *STAD* pada PAI dan BP dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengingat sesuatu lebih utuh dan detail. Meningkatkan kemampuan konsentrasi, imajinasi dan memori, kegiatan belajar lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif, yang memiliki urgensi bagi perkembangan diri peserta didik terutama sebagai acuan dalam pembentukan perilaku keseharian sesuai dengan tuntunan ahli sunnah wal jamaah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan sebagai gambaran umum isi penelitian untuk memudahkan peninjauan kembali. Peninjauan ini akan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Meliputi pokok permasalahan, rumusan penelitian, tujuan, manfaat penelitian dan diakhiri dengan pembahasan yang sistematis.

Bab II, Tinjauan Pustaka. Meliputi studi sebelumnya dan studi teoritis. Bab ini membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan dan kajian-kajian teoritis yang menjadi dasar untuk melaksanakan penelitian.

Bab III, Metode Penelitian, meliputi metode dan jenis, lokasi, subyek, pengumpulan data, analisis, validitas data dan tahap akhir penelitian.

Bab IV, menjelaskan tentang penyajian dan analisis data serta mencakup uraian tentang pokok bahasan.

Bab V, kesimpulan. Diakhiri dengan kesimpulan dan rekomendasi. Pada bab ini semua isi yang ada pada bab sebelumnya dirangkum sebagai analisis terhadap masalah yang dibahas. Bagi mereka yang terlibat dalam penelitian ini atau yang membutuhkannya, lanjutkan dengan ide dan rekomendasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul Implementasi *Metode Student Teams Achievement Division* Penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Idul Dimasela, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2017, dengan judul **Penggunaan Model Pembelajaran CTL. (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran fikih VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo**. Hasil penelitian ini diketahui bahwa dengan menggunakan model Contextual teaching and Learning , aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa Pada siklus I sebesar 60.48% dan Pada siklus II sebesar 74.41%. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 58% dan pada siklus II sebesar 81%. Artinya terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 13.93% dan Hasil belajar sebesar 23%.⁹

Masalah yang di bahas pada penelitian tersebut adalah mengenai model pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa belum terlihat aktif dalam

⁹Dimasela Idul, Penggunaan Model Pembelajaran CTL. (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran fikih VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo, Skripsi IAIN Metro Lampung.
<https://repository.metroniv.ac.id/id/eprint/1795/1/SKRIPSI%20IDUL%20DIMASSELA%20pdf.pdf>

proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil dari ke 1 di peroleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 60.48% dan pada siklus ke 2 diperoleh hasil sebesar 74,41%. Hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 58%, dan pada siklus ke 2 sebesar 81%.

2. Penelitian dilakukan oleh Alfathrina, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2022 dengan judul. **Implementasi Metode *Student Team Achievement Divisions* Dalam Meningkatkan Critical Thinking Siswa Materi Thaharah Kelas VII SMP 14 Malang**. Hasil penelitian ini diambil berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan dari silus I dan siklus II sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan Critical Thinking siswa kelas VII SMP Negeri 14 Malang¹⁰

Latar Belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana implementasi metode *Student Team Achievement Division* pada bab semua bersih hidup terasa nyaman, bagaimana hasil peningkatan critical thinking yang didapat setelah pemakaian metode *Student Teams Achievement Divisions*.

¹⁰Alfathrina, Implementasi Metode Student Team Achievement Divisions Dalam Meningkatkan Critical Thinking Siswa Materi Thaharah Kelas VII SMP 14 Malang, 2022 Skripsi UNISMA Malang. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4683>

Tujuan penelitian ini adalah memberikan terobosan baru dalam menanggulangi masalah metode belajar serta mendeskripsikan terkait sikap yang ditimbulkan dalam proses belajar mengajar VII SMPN 14 Malang.

Dalam proses penelitian telah membuahkan hasil bahwa metode *Student team Achievement Division* dapat meningkatkan Critical Thinking siswa kelas VII Hasil siswa dalam proses berfikir kritis pada siklus I yakni 22% dan siklus II yakni 90%. Peneliti membuat kriteria dalam penilaian skor siswa khusus kerja dalam tim yang mencakup analisis, bobot pendapat, dan keterampilan bahasa. Hasil penilaian metode *Student Team Achievement Division* sendiri yakni siklus 1 hanya 25%, terjadi peningkatan di siklus II yakni 91%. Peneliti membuat kriteria dalam penilaian skor siswa khusus aktifitas metode *Student Team Achievement Divisions* yang mencakup percaya diri, jujur, dan kerjasama.

3. Penelitian dilakukan oleh Rahmawida Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2019, dengan judul. **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII.3 SMP Negeri Mallusetasi Kabupaten Barru.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru.

Hal ini dilihat dari aspek aktivitas belajar peserta didik pada pra siklus sampai siklus terakhir. Adapun nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu : pra siklus nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 58,10%, siklus I nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 73,42%, siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 83,03% dan siklus III nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu sebesar 87,92%. Selain ditinjau dari aspek aktivitas belajar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil ratanya yaitu 61,91%, siklus II nilai rata-ratanya 82,26% dan siklus III nilai rata-ratanya 87,43%. Jadi berdasarkan hasil aktivitas belajar peserta didik dan hasil tes pemahaman belajar peserta didik yang dari siklus ke siklus mengalami peningkatan hasil belajar¹¹.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya hasil belajar pada proses pembelajaran.

Model penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dan masing-masing siklus terdapat dua pertemuan. Pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran pendidikan agama islam ini meliputi : (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan dan (4) Refleksi.

¹¹Rahmawida, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII.3 SMP Negeri Mallusetasi Kabupaten Barru, 2019, Skripsi IAIN Pare. <http://repository.iainpare.ac.id/1320/>

4. Penelitian dilakukan oleh M Sobri, 2021, dengan judul. **Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad (Student Team Achievement Divison) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Terbanggi Besar.** Hasil penelitian yaitu perhitungan menggunakan uji hipotesis dengan rumus uji independent sampel test adalah $t_{hitung} = 2.346 > t_{tabel} = 0,023$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Terbanggi Besar.¹²

Dalam penelitian menyampaikan bahwa pelaksanaan penelitian ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran STAD, ini dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Pada siklus pertama yakni 30%. Kemudian pada siklus kedua mulai mengalami peningkatan mencapai 50%. Dan terakhir pada siklus ketiga mencapai target peneliti yakni 80% .

5. Penelitian dilakukan oleh Nurul Hidayah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 2020 **“Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan keterampilan regulasi diri siswa kelas VI MIN Malang 1 Kota Malang”**. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar postes kelas kontrol dan

¹² Sobri M, Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad (Student Team Achievement Divison) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Terbanggi Besar, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
<http://repository.radenintan.ac.id/16011/1/SKRIPSI%20M.%20SOBRI%20AROHMAN.pdf>

kelas eksperimen, dibuktikan dengan uji-t menggunakan levene statistic t -hitung = -2,051 dan t -table = 1,6706, taraf signifikan 0,045 dapat diketahui bahwa t -hitung < tabel 1, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga perbedaan yang signifikan antara hasil belajar postes kelas kontrol dan kelas eksperimen. (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara regulasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, dibuktikan dengan uji-t menggunakan levene statistic dengan t -hitung = -14,285 dan t -tabel 1,6706, taraf signifikan 0,000 sehingga dapat diketahui t -hitung < t -tabel, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara regulasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen¹³.

Penelitian ini akan membuktikan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan keterampilan regulasi diri siswa kelas VI MIN Malang I Kota Malang dengan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Untuk menguji efektivitas pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar IPS, (2) Untuk menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan keterampilan regulasi diri siswa.


¹³ Nurul Hidayah . “Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan keterampilan regulasi diri siswa kelas VI MIN Malang 1 Kota Malang”.2020, Skripsi UIN Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3299/>

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Idul Dimasela, Penggunaan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo”, 2016/2017.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah 1Purbolinngo dari siklus 1 memperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa 60,48% dan pada siklus ke 2 memperoleh 74,41%. Hasil Belajar siswa pada siklus 1 sebesar 58%, dan pada siklus ke 2 81%.	Persamaan terletak pada metode yang digunakan yakni metode kualitatif dan membahas tentang pembelajaran pada siswa	Perbedaannya terdapat pada model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran CTL yakni <i>Contextual Teaching And Learnings</i> . Penelitian terdahulu membahas mengenai pembelajaran fiqih, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti
2.	Alfathrina, Implementasi Metode “ <i>Student Teams Achievement Divisions</i> ” dalam Meningkatkan <i>Critical Thinking</i> Siswa Materi <i>Thaharah</i> Kelas VII” SMP 14 MALANG, 2022.	Bahwa metode <i>Student Achievement Divisions</i> dapat meningkatkan <i>Critical Thinking</i> siswa kelas VII hasil siswa dalam proses berfikir kritis pada siklus I yakni 22% dan siiklus II yakni 90%. Peneliti membuat kriteria dalam penilaian skor siswa khusus kerja dalam tim yang mencakup analisis, bobot pendapat, dan	Persamaan terletak pada subyek penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran STAD dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya terdapat pada obyek yang membahas tentang <i>Critical Thinking</i> Siswa Materi <i>Thaharah</i> Kelas VII SMP 14 MALANG. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti

1	2	3	4	5
		<p>Keterampilan bahasa. Hasil untuk metode “Student Teams Achievement Division” sendiri yakni siklus I hanya 25%, lalu terjadi peningkatan di siklus II yakni 91%. Peneliti membuat kriteria dalam penilaian skor siswa khusus aktifitas metode Student Teams Achievement Divisions yang mencakup percaya diri, jujur, dan kerjasama.</p>		
3	<p>Rahmawadi, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Agama Islam Peserta Didik Kelas Viii.3 Smp Negeri Mallusetasi Kupaten Baru, 2018.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah hasil tes pemahaman belajar peserta didik yang dari siklus ke siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama</p>	<p>Persamaannya terdapat pada model pembelajaran yang menggunakan tipe STAD dan juga menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu yang di khususnya menggunakan siklus dalam pemahaman belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.</p>

1	2	3	4	5
4	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD (<i>Student Team Achievement Divison</i>) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Terbanggi Besar. 2021	Hasil Penelitian adalah dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Terbanggi Besar. 	Persamaan penelitian ini terletak pada model pembelajaran kooperatif STAD dan juga sama-sama membahas tentang pembelajaran PAI	Perbedaannya pada penelitian terdahulu obyek penelitiannya mengkaji mengenai pemahaman hasil belajar dan bagaimana efektifitas metode student team achievement divisions sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti mengkaji mengenai implementasi metode student team achievement
5	Nurul Hidayati, “Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan keterampilan regulasi diri siswa kelas VI MIN Malang 1 Kota Malang”, 2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar postes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara regulasi diri kelas kontrol dan kelas eksperimen.	Persamaannya terdapat pada penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD.	Perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang mana menggunakan metode kuantitatif dan juga perbedaannya terdapat pada subyek penelitian yang membahas tentang hasil belajar dan keterampilan pada diri siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif yang mengkaji mengenai implementasi metode STAD

B. Kajian Teori

1. Metode *Student Teams Achievement Division*

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam memberikan materi kepada siswa. Metode pembelajaran yang tepat dan benar akan dapat berpengaruh terhadap kualitas penyerapan materi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi. Jika para guru mampu menerapkan metode pembelajaran dengan baik dan benar, maka besar kemungkinan hasil belajar siswa dapat memberi kepuasan baik kepada dirinya, guru maupun orang tua.¹⁴

a) Pengertian Metode STAD

Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut¹⁵.

Sementara itu, model pembelajaran kooperative tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran yang efektif dalam

¹⁴ Abdul Karim, "Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran", *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol. 1 No. 1 Juli - Desember 2017 <https://journal.iainkudus.ac.id>

¹⁵ Moch. Agus Krisno Budiyo, Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL), 135

pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam keterampilan interpersonal siswa¹⁶.

Guru menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Atau yang disebut dengan bekerja kelompok siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya.

b) Langkah-langkah Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), yaitu: ¹⁷

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain.
- 2) Guru menyajikan pelajaran.
- 3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota- anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- 4) Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik.
- 5) Memberi evaluasi.
- 6) Kesimpulan.

Pengelompokan siswa dalam satu kelas siswa terbagi menjadi beberapa kelompok tergantung kapasitas siswa yang terdiri dari 4-5

¹⁶ Suparsawan Komang I, *KOLABORASI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN STAD Geliatkan Peserta Didik*, Tata Akbar, Bandung, 2020. 8

https://www.google.co.id/books/edition/KOLABORASI_PENDEKATAN_SAINTEFIK_DENGA_N_M/8df9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+stad+adalah&pg=PA8&printsec=frontcover

¹⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. (Pustaka Pelajar, Yogyakarta : 2019), 29

siswa tiap kelompoknya bertujuan agar masing-masing siswa merasa bahwa mereka adalah satu dan sepejuangan.

Dalam menempatkan siswa dalam tim, dilarang mengizinkan siswa memilih timnya mereka sendiri. Guru mempresentasikan pelajaran dan kemudian siswa bekerjasama tim untuk memastikan seluruh anggota tim telah menuntaskan pelajaran dengan baik.

Pada akhirnya seluruh siswa memperoleh kuis individual tentang bahan ajar dan pada saat itu masing-masing individu tidak boleh saling membantu. Adapun penghargaan yang diberikan adalah penghargaan tim.

c) Kelebihan dan kekurangan Metode STAD (Student Teams Achievement Division)

1) Kelebihan metode pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division):¹⁸

- a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

¹⁸ Miftahul Huda, Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan), 29-123

- e. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.

2) Kelemahan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*)

- a) Bila ditinjau dari sarana kelas, maka mengatur tempat duduk untuk kerja kelompok sangat menyita waktu. Hal ini biasanya disebabkan belum tersedianya ruangan-ruangan khusus yang memungkinkan secara langsung dapat digunakan untuk belajar kelompok.
- b) Jumlah siswa yang besar (kelas gemuk) dapat menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengamati kegiatan belajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan.
- c) Guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, di antaranya mengoreksi pekerjaan siswa, menghitung skor perkembangan maupun menghitung skor rata-rata kelompok yang harus dilakukan pada setiap akhir pertemuan
- d) Menyita waktu yang banyak dalam mempersiapkan pembelajaran (Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin: 2015).

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa. “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik

dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi.¹⁹

Secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

a. Pengertian pendidikan agama islam dan budi pekerti

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin²⁰. Dalam dokumen Kurikulum 2013 hingga saat ini, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

¹⁹Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, “*Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*”, (Semarang: UNISSULA Press, 2019)

²⁰ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 32

Menurut Muhaimin²¹ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam)

Ki Hajar Dewantoro, pendiri Taman Siswa menekankan betapa pentingnya pendidikan budi pekerti sejak usia dini di sekolah. Mata pelajaran ini memfasilitasi siswa guna mengkaji nilai-nilai humanitas, misalnya prinsip kejujuran, memperjuangkan keadilan, sikap tepa slira dan menghargai perbedaan yang ada (SKH Kedaulatan Rakyat).

Pendidikan budi pekerti merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang Berkaitan tugas dan peran guru dalam pendidikan budi pekerti, guru dituntut mampu memberikan nuansa yang tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tetapi dapat mengubah perilaku peserta didik untuk menjadi manusia berbudi luhur.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntunan yang ada di

²¹ Syamsul Huda Rohmadi, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Araska, 2019), hal. 143

dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena Pendidikan Agama Islam harus mempunyai tujuan yang bagus dan baik diharapkan mampu menjalin Ukhuwah Islamiah seperti yang diharapkan dan menghargai satu sama lain atau dengan agama lain, suku, ras dan tradisi yang berbeda-beda agar terciptanya kerukunan. Dan juga terciptanya kebersamaan atau hidup bertoleransi.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selama hidupnya, dan mati pun tetap dalam keadaan muslim. Pendapat ini didasari firman Allah SWT, dalam Surat Ali-Imran ayat 102.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim²².

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut masalah keakhiratan akan tetapi juga masalah-

²² Al-Qur'an Kemenag RI . <https://quran.kemenag.go.id/>

masalah yang berkaitan dengan keduniawian. Dengan adanya keterpaduan ini, pada akhirnya dapat membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang mampu melaksanakan tugasnya baik sebagai seorang Abdullah maupun Khalifatullah. Yaitu manusia yang menguasai ilmu mengurus diri dan mengurus sistem²³.

Nusa dan Santi menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang sangat kompleks. Tujuan PAI secara umum dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu:

- 1) Jismiyyat yaitu tujuan berorientasi pada tugas manusia sebagai khalifah fil-ardh.
- 2) Ruhiyyat yaitu tujuan berorientasi pada ajaran islam secara kaffah sebagai ‘abd.
- 3) ‘Aqliyat yaitu tujuan yang berorientasi kepada pengembangan intelligence otak peserta didik²⁴

Mulyasa²⁵ menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuh dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

²³ Syamsul Huda Rohmadi, Pengembangan hlm 148-149

²⁴ Nusa Putra & Santi, Lisnawati, Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022)hlm 4

²⁵E Mulyasa , *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 135-136

Oleh karena itu berbicara Pendidikan agama islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu menambahkan kebaikan di akhirat kelak.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk manusia lebih sempurna lagi bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat yang mana kesempurnaan itu dapat didapatkan melalui menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam itu dengan sebaik-baiknya agar menjadi manusia muslim seutuhnya sebagai Abdullah maupun Khalifatullah dengan baik. Dan membentuk manusia yang hanya beribadah hanya kepada Allah SWT.

c. Fungsi pendidikan agama islam dan budi pekerti

Muhaimin menjelaskan bahwa diantara fungsi pendidikan agama Islam bagi peserta didik yaitu untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai, Abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya) maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang menyangkut pelaksanaan

tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga/rumah tangga, dalam masyarakat, dan tugas kekhalifahan terhadap alam²⁶.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama Islam, antara lain: Pertama, menumbuhkan dan memelihara keimanan. Kedua, membina dan menumbuhkan akhlak mulia. Ketiga, membina dan meluruskan ibadah. Keempat, menggairahkan amal dan melaksanakan ibadah. Kelima, mempertebal rasa dan sikap keberagamaan serta mempertinggi solidaritas sosial.



²⁶ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.²⁷ Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Peneliti mengambil penelitian di SMAN 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso karena terdapat kesenjangan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dimana pada observasi awal terdapat kurangnya minat belajar siswa yang ditandai dengan aktivitas pembelajaran yang membosankan²⁹.

²⁷ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

²⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

²⁹ Observasi awal di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso 08 Februari 2023

Sebelum menggunakan *Metode Student Teams Achievement* guru menerapkan metode ceramah yang mana pembelajaran sangat lambat dan susah untuk difahami, juga terkadang peserta didik bosan dan sering mengantuk.

Selain itu terdapat kesenjangan sebelumnya, dimana kesenjangan tersebut terletak dalam diri peserta didik yaitu kurang aktif serta prestasi dan hasil belajar dibawah standar. SMAN 1 Tenggarang melakukan sebuah terobosan besar dengan menciptakan inovasi baru yaitu menerapkan metode *Metode Student Teams Achievement* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Terdapat keunikan pada SMAN 1 Tenggarang ini yaitu penggunaan metode yang beragam oleh guru ketika pembelajaran berlangsung, metode yang sering digunakan adalah metode student team achievement.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik peneliti memilih teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³⁰ Subyek dari penelitian ini, yaitu:

1. Kepala Sekolah SMA 1 Tenggarang Bondowoso
2. Waka kesiswaan SMA 1 Tenggarang Bondowoso

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 219.

3. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA 1 Tenggarang Bondowoso
4. Peserta Didik SMA 1 Tenggarang Bondowoso

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi non participant, wawancara mendalam, dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu diungkapkan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang akan di observasi. Jika wawancara maka harus ditentukan kepada siapa akan melakukan wawancara.³¹ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.³²

Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya,

³¹ Sugiyono, 219

³² Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2008), 79

peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.³³ Data yang diperoleh melalui metode observasi adalah Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Metode Student Teams Achievement dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas 2 SMA 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.³⁴ Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua yakni wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur.³⁵

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak struktur. Dengan tehnik wawancara ini memudahkan dan memberikan keluasan peneliti untuk mengetahui lebih detail terkait Implementasi Metode Student Teams Achievement dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas 2 SMA 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Data yang ingin peneliti oleh dari

³³ Ida Bagoes Mantra. 79

³⁴ Ida Bagoes Mantra. 81

³⁵ Ida Bagoes Mantra. 81

hasil wawancara adalah mengenai Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Metode *Student Teams Achievement* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas 2 SMA 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Metode dokumentasi yaitu mencari data, mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷ Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengenai Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Metode *Student Teams Achievement* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas II SMA 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaksi Miles, Huberman,

³⁶ Sugiono. 224

³⁷ Mahmud. 109

³⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 100.

dan Saldana.³⁹ Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Dalam penelitian ini diantaranya:

a) Menyeleksi (*Selection*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan analisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b) Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini memfokuskan pada data yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari setiap seleksi data.

c) Mengabstrasikan (*Abstracing*)

Abstracing merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga

³⁹ Saldana, Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGEPublication, 2014),12-14.

tetap berada didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Bilamana data yang di dapat sudah cukup maka dengan data itu bisa dibuat acuan untuk digunakan menjawab dari fokus penelitian.

d) Menyederhanakan dan Mentransformasi (*Simpling and Transformation*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi, yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. data dalam penelitian ini disederhanakan dengan mengumpulkan data dari setiap proses.

2. Penyajian Data

Data display adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang seharusnya di lakukan. Peneliti ini menyajikan data berupa deskriptif atau menjabarkan data mengenai Implementasi *Metode Student Team Achievment Divisions* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas 2 SMA 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁰

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴¹

Triangulasi sumber dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh di cek kembali oleh peneliti melalui wawancara dengan para informan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari para informan.

Triangulasi teknik dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa metode yakni dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan

⁴⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372

⁴¹ Muri Yusuf. 375

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.²¹ Adapun tahap-tahap penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Tahap pra penelitian lapangan ini meliputi beberapa hal, diantaranya:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal untuk penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matik penelitian yang dilanjutkan dengan kontribusi dengan dosen pembimbing, dan dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Tahap selanjutnya adalah memilih tempat untuk dijadikan penelitian atau memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih untuk melaksanakan penelitian yaitu di SMAN 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso

c. Mengurus surat perizinan

Tahap selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan untuk dosen pembimbing dan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan surat pengantar untuk memohon izin dan surat kerja sama yang ditujukan kepada SMAN 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso untuk melakukan

penelitian di lembaga tersebut.

d. Memilih dan menentukan informasi

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang terkait dengan penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian di SMAN 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso

2. Tahap Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan setelah persiapan penelitian dianggap telah matang. Tahap pelaksanaan lapangan dimulai dari peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik yang sudah direncanakan, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti juga melakukan beberapa hal diantaranya:

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data-data yang kurang lengkap.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal, diantaranya yakni:

- a. Mengelola data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk penulisan laporan yang disesuaikan dengan kaidah pedoman penulisan karya ilmiah yang baik dan benar
- d. Kritik dan saran dari penulisan karya tulis ilmiah
- e. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek penelitian

Pada Bab ini peneliti membahas tentang penyajian data dan analisis. Penyajian data dan analisis yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Observasi, wawancara dan dokumentasi yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan. Berikut penjelasannya :

1. Profil SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

SMAN 1 Tenggarang Bondowoso terletak di Jl. Raya Situbondo-Tenggarang No 96 Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. SMAN 1 Tenggarang memiliki visi yaitu Berprestasi dalam pendidikan dan budaya, unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan iman dan taqwa.

SMAN 1 Tenggarang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Kabupaten Bondowoso. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku dengan tambahan pilihan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti karate, basket, futsal, grup belajar science dan lainnya.

SMAN 1 Tenggarang memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kabupaten Bondowoso. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah

seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya.

2. Sejarah Implementasi Metode student Teams Achievement Division di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

SMAN 1 Tenggarang Bondowoso merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran kooperatif. Metode STAD/Student Teams Achievement Division mulai diterapkan pada pembelajaran materi membaca Al-Qur'an Oleh Bapak Nico sejak sebelum pandemi pada tahun 2017.

Karena dirasa metode STAD ini cukup efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dikelas dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran berlangsung.

Namun adanya pandemi covid 19 menyebabkan diberlakukannya pembatasan kegiatan seluruh aktivitas SMAN 1 Tenggarang baik dari peserta didik, guru maupun proses pembelajaran tatap muka, sehingga harus diberhentikan sementara waktu. Pada tahun 2021 kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Tenggarang di terapkan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

3. Visi dan Misi SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

a. Visi

Berprestasi dalam pendidikan dan budaya, unggul dalam penguasaan IPTEK dengan berlandaskan IMTAQ.

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju
- 3) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
- 4) Mengembangkan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah
- 5) Menumbuh kembangkan pribadi yang agamis serta berakhlak mulia.

4. Data Siswa SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Peneliti memilih kelas dua jurusan MIPA belas sebagai objek penelitian. Kelas dua MIPA terdiri dari 2 kelas yakni MIPA 1 dan MIPA 2. Peneliti berfokus kepada kelas MIPA 2 saja dikarenakan jumlah siswa di kelas MIPA 2 sudah memungkinkan untuk diperoleh data yang peneliti butuhkan. Kelas 2 MIPA 2 terdiri dari 33 siswa. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti dari 33 siswa tersebut terdiri dari 17 Siswa perempuan dan 16 siswa laki – laki⁴².

⁴² Dokumentasi SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

NOMOR		NAMA	JENIS
URUT	IND		KELAMIN
1	11223	ACHMAD FADHOLI SHIROTH	L
2	11534	ACHMAD LAKSYUDA PUTRA EFENDI	L
3	11237	AFIF YUDO PRADANA	L
4	11238	AFIFAH FITRIA NURFAISAH	P
5	11259	ALI ZAINAL ABIDIN	L
6	11270	AMELIA PUTRI SHALSABILA	P
7	11282	ARIEL ISMAIL	L
8	11290	AZZA NAFILA RAMADHANI	P
9	11298	BERLIAN OKTAVIA PRAJANINGTYAS	P
10	11304	CHINDY AULIA AGUSTIN	P
11	11312	DENDI EKA PRATAMA	L
12	11317	DIAH PUSPITASARI	P
13	11326	DITA PUSPITASARI	P
14	11345	GHINA AFWIKA KAMILINA	P
15	11346	GIAN MUSLEHAH	P
16	11351	HENDRI DILAM SUBRATA	L
17	11367	JULYAN JOENATAN	L
18	11379	LADY DWI AGUSTINA HERRYLIN	P
19	11382	LISA FERONIKA	P
20	11392	MEDYSA FRISKANANTA SETIAWATI	P
21	11394	MICHAEL DEWA ANGRAZALI	L
22	11415	MUHAMMAD FAHRIR RIDHO	L
23	11417	MUHAMMAD FARGAS IQBAL	L
24	11419	MUHAMMAD IRVAN FAUSI	L
25	11423	MUHAMMAD NASRULLAH AL FARIZI	L
26	11430	MUHAMMAD SALMAN ALFARIZI	L
27	11474	REMBULAN PUDJI JAYADI	P
28	11476	REZA DWI AGUSTIN	P
29	11477	REZY YUSINTA	P
30	11516	TRIA MAISYARAH	P
31	11528	ZACKY AKBAR SYAHDANA PUTRA	L
32	11531	ZAKA YANUAR AL KHENU	L
33	11532	ZASKIA BIVI ANGGINI	P

Tabel 4.1
Data Siswa XI MIPA 2

5. Data Guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, terdapat 69 guru aktif di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso. Guru di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso memiliki kualifikasi profesional jika dilihat dari jenjang pendidik terakhir yang paling rendah yakni sarjana (S1).

Terdapat 7 Guru yang merupakan lulusan Magister (S2) dan 61 Guru lulusan Sarjana (S1)⁴³.

NO	NAMA	IJAZAH / PRODI	BIDANG
1	PRIYANTO, S.Pd, M.Pd	S.2	Pend. Bahasa Indonesia Kepala Sekolah
2	Dra. YUNINGSIH	S.1	Bimbingan dan Konseling Guru BK
3	Dra. WWIK MUKARTIWI	S.1	Pend. Fisika Guru Mapel Fisika
4	Dra. ENDANG LESTARI	S.1	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Guru Mapel Bahasa Indonesia
5	HASIBUWAN, S.Pd	S.1	Pendidikan Matematika Guru Mapel Matematika
6	Dra. ENDRI SOSIANI	S.1	Pendidikan Matematika Guru Mapel Matematika
7	ANTIKA FARIYANTI, S.Pd	S.1	Bimbingan dan Konseling Guru Mapel Seni Budaya
8	Drs. MULYATNO NURBINTORO	S.1	Pend. Olahraga Guru Mapel Penjaskes
9	M. SARTONO, S.Pd. Ing	S.1	Pend. Bahasa Inggris Guru Mapel Bahasa Inggris
10	WIROTOMO INDARTO, S.Pd	S.1	Pend. Fisika Guru Mapel Kimia
11	Drs. SAPRA'I	S.1	Pend. Fisika Guru Mapel Fisika
12	AJAR BUDI PRIYONO, S.Pd	S.1	Pend. Matematika Guru Mapel Informatika dan
13	HASAN ANSORI, S.Pd	S.1	Pend. Biologi Guru Mapel Biologi
14	HASTUTIWATI, S.Pd	S.1	Pend. Biologi Guru Mapel Biologi
15	SRI NURYATI, S.Pd	S.1	PMPK Guru Mapel Pkn dan Pendidikan
16	Drs. SUDJOKO	S.1	Pend. Sejarah Guru Mapel Sejarah
17	KAMILATUL BADRIYAH, S.Ag, M.Pd.I	S.2	Pend. Agama Islam Guru Mapel Pendidikan Agama Islam
18	ENDAH RASMINI RAHAYU, S.Pd	S.1	Seni Tari Guru Mapel Seni Budaya
19	TRI MUKTI INDRYANI, S.Pd	S.1	Pend. Bahasa Inggris Guru Mapel Bahasa Inggris
20	LUKMAN HARUN, S.Si	S.1	Pend. Kimia Guru Mapel Kimia
21	ANA ROHAYANI, S.Pd	S.1	Pend. Matematika Guru Mapel Matematika
22	NURUL AMANAH, S.Pd	S.1	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Guru Mapel Bahasa Indonesia
23	WWK HARIYATIK, S.Pd, M.Pd	S.2	Pend. Biologi Guru Mapel Biologi
24	MENTIK EKOWATI, S.Pd	S.1	Pend. Kimia Guru Mapel Kimia
25	MASHUDI, S.Pd.I	S.1	Pend. Agama Islam Guru Mapel Pendidikan Agama Islam

⁴³ Dokumentasi SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

26	RINA FITRIANI, S.Pd	S.1	Bimbingan dan Konseling	Guru Mapel Bahasa Indonesia
27	TRI KUSTIYARINI, S.Pd	S.1	Pend. Bahasa Inggris	Guru BK
28	FREN AIR MAJARIN, SE	S.1	Manajemen Perusahaan	Guru Mapel Bahasa Inggris
29	MURIYATININGSIH, S.Pd	S.1	Sastra Indonesia dan Daerah	Guru Mapel Ekonomi
30	NURUL HADIYATI, S.Pd.I	S.1	Pend. Bahasa Arab	Guru Mapel Bahasa Arab
31	IKA WJAYANTI ANGGRAENI, SE, M.Pd	S.2	Pend. Ekonomi	Guru Mapel Ekonomi
32	MUZANNI, S.AG	S.1	Pend. Agama Islam	Guru Mapel Pendidikan Agama
33	NANANG AFANDI, S.Kom	S.1	Sistem Informasi	Guru Mapel Informatika dan
34	KHAIRURROHMAN, S.Pd.I	S.1	Pend. Bahasa Arab	Guru Mapel Pendidikan Agama
35	FAHMI AS SHIDIQI, S.Pd	S.1	Pend. Ekonomi	Guru Mapel Ekonomi
36	BUDI SATRIA ABDI NEGARA, S.Pd	S.1	PMPK	Guru Mapel PKn
37	TIA KRISNAWATI, S.Pd	S.1	Pend. Administrasi Perkantoran	Guru Mapel Ekonomi dan
38	Dra. SULISTYORINI	S.1	Ekonomi Pembangunan	Guru Mapel Ekonomi dan Prakarya
39	SUKENDAH, S.Pd	S.1	PMPK	Guru Mapel Pendidikan
40	ERDIN BANGUN PRABONDO, S.Pd	S.1	Pend. Matematika	Guru Mapel Matematika
41	INDRA SUKAMTO, S.Kom	S.1	Teknik Informatika	Guru Mapel Informatika dan
42	SUNTUSIA, S.Pd	S.1	Pend. Fisika	Guru Mapel Matematika
43	TRI SUGENG ANDRIYAN	S.1	Penjaskes	Guru Mapel Penjaskes
44	IMAM KUSNADI, S.Pd	S.1	Bimbingan dan Konseling	Guru BK
45	ABDUL AZIS AL FAQIH, S.Pd	S.1	Pend. Matematika	Guru Mapel Matematika
46	IKA NOVYATI BUDI LESTARI, S.Pd	S.1	Teknologi Pendidikan	Guru Mapel Informatika dan Bimbingan TIK
47	MARSELIANA, S.Pd	S.1	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Mapel Bahasa Indonesia
48	HANIFAH AYUNARI, S.P	S.1	Pend. Fisika	Guru Mapel Fisika dan Prakarya
49	DWI SEPTIAN LESMONO, S.Pd. Gr	S.1	Penjaskes	Guru Mapel Penjaskes
50	NURDIAH OKVITASARI, S.Kom	S.1	Teknik Informatika	Guru Mapel Informatika dan

51	YULIA NENSI RESTUTIF	S.1	Pend. Geografi	Guru Mapel Geografi
52	RORA TRI SURYANINGSIH, S.Pd	S.1	Pend. Matematika	Guru Mapel Matematika
53	MERRY INTAN PERMATASARI, S.Pd	S.1	Pend. Seni Drama Tari dan Musik	Guru Mapel Seni Budaya dan Bahasa Daerah
54	MIFTAHUL ARIFIN, S.Pd	S.1	Bimbingan dan Konseling	Guru BK
55	DIANITA CHOLIDA, S.Pd	S.1	Pend. Matematika	Guru Mapel Matematika dan Sosiologi
56	NOER AKHMAD HARRY	S.1	Penjaskes	Guru Mapel Penjaskes
57	AGUNG BAKTI SAPUTRA	S.1	Pend. Akuntansi	Guru Mapel Sosiologi
58	LYNDHA MAULINA DWIJATI	S.2	Pend. IPS	Guru Mapel Sejarah
59	ROSITA YENI SULISTYONG	S.1	Pend. Luar Sekolah	Sosiologi
60	SITTI ROFIATUL HOLIFAH	S.2	Pend. Bahasa Indonesia	Guru Mapel Bahasa Indonesia
61	ZAMILUL MAS'AD, M.Pd	S.2	Manajemen Pend. Islam	Guru Mapel Bahasa Daerah Madura
62	NICO DEMUS, S.Pd.I	S.1	Pend. Agama Islam	Guru Mapel Pendidikan Agama
63	JUNAIDA, S.Pd	S.1	Pend. Fisika	Guru Mapel Fisika dan Geografi
64	IQLIMATU RODIYAH, S.Pd	S.1	Pend. Sejarah	Guru Mapel Sejarah
65	RIZKY ARIYANTI, S.Pd	S.1	Pend. Matematika	Guru Mapel Matematika dan
66	INDAH SUCIATI, S.Pd	S.1	Pend. Biologi	Guru Mapel Biologi
67	ANITA DWI AGUSTIN, S.Pd	S.1	PPKn	Guru Mapel PKN
68	TRIYONO, S.Pd	S.1	Pend. Geografi	Guru Mapel Pend. Aqm. Kristen
69	MERIANA SEHITE, S.Pd	S.1	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Mapel Bahasa Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Tabel 4.2
Data Guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian disertai dengan penyajian data dan juga analisis data sebagai penguat dalam hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan di awal yaitu :

1. Bagaimana Persiapan Metode *Student Teams Achievement Divisions* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi sub al-qur'an di Kelas II SMAN1 Tenggarang Bondowoso ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Student Teams Achievement Divisions* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi sub al-qur'an di Kelas II SMAN1 Tenggarang Bondowoso ?
3. Bagaimana Evaluasi Metode *Student Teams Achievement Divisions* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi sub al-qur'an di Kelas II SMAN1 Tenggarang Bondowoso ?

Peneliti akan menyajikan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk wawancara dengan narasumber yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI materi sub al-qur'an dan peserta didik kelas II di SMAN 1 Tenggarang, adapun data yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

SMAN 1 Tenggarang merupakan sekolah yang di dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran kooperatif metode STAD, Dalam memperoleh pembelajaran yang aktif dan menyenangkan SMAN 1 Tenggarang terutama guru yang mengajar pada materi sub al-qur'an mengimplementasikan pembelajaran kooperatif metode STAD guna untuk memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar khususnya saat belajar membaca materi sub al-qur'an.

Pembelajaran membaca ayat al-qur'an tidak hanya mengandalkan metode ceramah saja akan tetapi juga penggunaan metode yang membuat

peserta didik lebih aktif di kelas. Penggunaan metode STAD dalam pembelajaran materi sub al-qur'an di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso di implementasikan untuk mempermudah guru dalam menghidupkan suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan, penggunaan metode STAD dapat meningkatkan keaktifan di kelas dan membuat peserta didik menjadi lebih berani dan percaya diri dalam membaca ayat-ayat al-qur'an.

Adapun system pembelajaran yang digunakan SMAN 1 Tenggarang Bondowoso saat ini adalah kurikulum 2013. Selain menggunakan kurikulum 2013, SMAN 1 Tenggarang juga mengembangkan penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satu model pembelajaran yang mulai di implementasikan di SMAN 1 Tenggarang adalah kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku kerjasama siswa atau kelompok, sehingga dalam mengimplementasikan model ini mampu meningkatkan semangat dan menjadikan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Adapun proses implementasi metode pembelajaran kooperatif di SMAN 1 Tenggarang ini sudah di implementasikan oleh salah satu guru mata pelajaran pai materi sub al-qur'an yaitu bapak Nico kurang lebih 5 tahun yang lalu.

Hal ini berdasarkan yang disampaikan melalui wawancara dengan bapak Nico selaku guru mapel PAI sub al-qur'an yaitu :

“Untuk implementasi metode STAD ini sudah saya lakukan sejak tahun 2017 sampai sekarang sekitar 5-6 tahun. Semenjak sudah di terapkan kurikulum 2013 di sekolah ini saya mulai menggunakan model kooperatif ini untuk kegiatan belajar yang dilakukan dengan membagi kelompok peserta didik”.⁴⁴

Model pembelajaran STAD pada SMAN 1 Tenggaran diterapkan oleh guru pada pembelajaran PAI dan BP Sub materi al-Quran akan tetapi metode stad ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan penerapannya disesuaikan dengan karakter dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing guru mata pelajaran. Penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus disesuaikan dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan Agama Islam dari hasil pembelajaran yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, sehingga terciptalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penerapan model pembelajaran STAD dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus kepada materi sub al-qur'an ini di SMAN 1 Tenggarang berdasarkan kurikulum 2013 yang diberlakukan sampai saat ini.

1. Bagaimana persiapan Metode Student Teams Achievement Division dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso

⁴⁴ Nico. Diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 28 Desember 2022

Guru dalam menerapkan metode *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran, perlu menyusun beberapa persiapan atau langkah-langkah pembelajaran. Di dalam langkah-langkah tersebut, guru akan menetapkan apa saja yang harus dilakukan dalam pembelajaran untuk mempermudah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih terencana dan efektif, dan juga dalam proses pembelajaran guru ataupun siswa merasa lebih nyaman.

Adapun persiapan penerapan tersebut seperti pembuatan RPP, penilaian, menentukan arah kegiatan (tujuan) dan isi dari kegiatan pembelajaran (Materi), menyiapkan media dan sumber yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Nico selaku mapel Pai yang menyatakan bahwa :

“Untuk persiapan dalam pembelajaran biasanya saya mulai menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti membuat RPP, penilaian, menyiapkan media, dan materi yang akan digunakan, hal ini perlu diperhatikan karena memudahkan saya sebelum memulai pembelajaran”.⁴⁵

Selanjutnya, Bapak Nico menjelaskan lebih dalam mengenai media yang disiapkan sebelum menerapkan metode *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran PAI dan BP SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

“Dalam menyiapkan media yang akan digunakan yaitu berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi topik materi yang nantinya akan

⁴⁵ Nico. Diwawancara oleh Penulis. Bondowoso, 10 Februari 2023

dibagikan kepada siswa, selain itu juga mempersiapkan soal-soal atau juga media-media yang lain apabila dibutuhkan seperti proyektor dll”⁴⁶

Kemudian bapak Nico menjelaskan mengenai penggunaan metode *Student Teams Achievement Division*, metode ini tidak selalu digunakan setiap kali mengajar. Namun hanya diterapkan pada pertemuan-pertemuan yang akan membahas topik yang panjang. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Nico selaku guru PAI dan BP dalam wawancara.

“Sedangkan untuk materinya dalam penggunaan metode *Student Teams Achievement Division* saya lebih menerapkannya ketika materi-materi yang pembahasannya terlalu panjang atau terdiri dari sub bab yang banyak.”⁴⁷

Dalam pembelajaran di kelas perencanaan pembelajaran yang menjadi prioritas adalah rencana pelaksana pembelajaran (RPP) karena rencana pelaksana pembelajaran yang menjadi hal mutlak untuk dipersiapkan oleh guru sebelum masuk ke dalam kelas. Guru yang sudah mempersiapkan kebutuhannya sebelum masuk ke dalam kelas berarti bisa dikatakan guru tersebut sudah siap sehingga saat proses pelaksanaan belajar mengajar berlangsung akan berjalan dengan maksimal sehingga peserta didik senang tidak bosan di dalam kelas.

Berdasarkan observasi di dalam kelas ketika pembelajaran pai di kelas XI MPA 2, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ada beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, sebagai berikut :

⁴⁶ Nico, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 Februari 2023

⁴⁷ Nico, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 Februari 2023

a. Kegiatan Pendahuluan :

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh perwakilan siswa.
- 2) Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan siswa untuk memulai proses pembelajaran
- 3) Guru melakukan Apersepsi materi sebelumnya
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 6) Guru menjelaskan materi dasar tentang akhlak terpuji

b. Kegiatan Inti :

- 1) Guru dapat mengawali dengan presentasi materi terlebih dahulu, sebelum peserta didik diskusi.
- 2) Di kelas, guru membentuk kelompok belajar yang heterogen dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka.
- 3) Guru dapat mengawali dengan presentasi materi terlebih dahulu, sebelum peserta didik berdiskusi.

- 4) Guru membagi LKS pada setiap kelompok, masing-masing kelompok diberi waktu 5 mnt untuk belajar.
- 5) Guru menganjurkan setiap peserta didik dalam kelompok untuk mengerjakan LKS secara berpasangan dua-dua/tiga-tiga. Kemudian saling mengecek pekerjaannya diantara teman dalam pasangan tersebut.
- 6) Bila ada pertanyaan dari peserta didik, guru meminta peserta didik tersebut berdiskusi dahulu kepada teman satu kelompok sebelum mengajukan kepada guru.
- 7) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok.
- 8) Ketua kelompok melaporkan keberhasilan dan hambatan kelompoknya kepada guru dalam mengisi LKS, sehingga guru dapat memberi bantuan kepada kelompok yang membutuhkan secara proporsional.
- 9) Ketua kelompok harus dapat memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah memahami dan dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.
- 10) Guru bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.
- 11) Setelah selesai mengerjakan LKS secara tuntas, guru berikan kuis kepada seluruh peserta didik.

- 12) Berikan penghargaan kepada peserta didik yang menjawab dengan benar.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru menyampaikan kesimpulan, refleksi terhadap pembelajaran
- 2) Siswa memimpin doa dan dilanjut Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam⁴⁸



Gambar 4.1

LKS PAIBP Kelas II

2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Student Teams Achievement Division dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso

Proses implementasi metode STAD dilakukan ketika terjadinya pembelajaran pai dan budi pekerti materi membaca al-qur'an. Awal kegiatan dalam proses pembelajaran guru memastikan bahwa siswa sudah siap mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam metode STAD,

⁴⁸ Obsevasi di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso. 21 November 2022

kegiatan awal ini dimulai dengan berdo'a dilanjut absensi, dll. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Nico selaku guru PAI dan Budi Pekerti dalam wawancara dengan peneliti di SMAN 1 Tenggarang.

“Kegiatan awal ini biasanya berdo'a terlebih dahulu di lanjut absensi peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan metode yang akan saya gunakan yaitu STAD (Student Teams Achievement Division) agar nanti ketika mengimplementasikan metode ini peserta didik itu paham dengan maksud dari pembelajaran yang akan dilakukan dan memnudahkan proses pembelajaran berlangsung”.⁴⁹

Setelah kegiatan awal dilanjut dengan kegiatan inti, kegiatan inti adalah kegiatan yang paling mendominasi dalam membuat peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dalam proses implementasi metode STAD ini lebih menekankan kepada aktivitas peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Nico selaku guru PAI di SMAN 1 Tenggarang.

“Pada kegiatan inti saya jelaskan terlebih dahulu sedikit mengenai topik-topik yang akan dipelajari, kemudian saya bentuk kelompok untuk mengerjakan LKS secara berpasang-pasangan dalam satu kelompok, kemudian diadakan kuiz” kemudian di akhir pemberian penghargaan kepada kelompok yang menang”.⁵⁰

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh beberapa peserta didik yaitu Ghina Afwika Kmilina kelas XI MIPA 2 di SMAN 1 Tenggarang mengenai keadaan di kelas ketika guru mengimplementasikan metode STAD.

⁴⁹ Nico. Diwawancara oleh Penulis. Bondowoso, 10 Februari 2023

⁵⁰ Nico. Diwawancara oleh Penulis. Bondowoso, 10 Februari 2023

“Antusias terlihat saat belajar al-qur’an semua teman-teman dikelas mendengarkan bacaan ayat-ayat yang di bacaan oleh guru dan temen-temen juga banyak yg aktif pada pembelajaran berlangsung”.⁵¹

Kemudian setelah kegiatan inti selesai maka masuk pada kegiatan penutup yaitu, merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran berakhir, pada kegiatan ini biasanya diakhiri dengan membaca do’a sebelum pergantian jam biasanya guru memberikan kesimpulan, evaluasi dan motivasi dari apa yang telah di pelajari. Hal ini berdasarkan yang disampaikan oleh pak Nico selaku guru PAI dan Budi Pekerti dalam wawancara dengan peneliti di SMAN 1 Tenggarang.

“Di kegiatan akhir ini saya memberikan evaluasi, kesimpulan dan motivasi dari apa yang sudah di pelajari, hal ini dilakukan agar siswa-siswi itu menjadi lebih semangat lagi untuk belajar ngaji dan setelah itu langsung ditutup dengan do’a”.⁵²

Metode STAD dalam pembelajaran pai dan budi pekerti sub al-qur’an di SMAN 1 Tenggarang sejauh ini berjalan dengan efektif saat di terapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Nico selaku mapel tersebut :

“Alhamdulillah implementasi metode STAD ini saya rasa sudah berhasil karena dilihat dari keaktifan, bekerja sama dalam kelompok dan kelancaran siswa-siswi dalam membaca al-qur’an dikelas sudah cukup baik dan efektif”.

⁵¹ Ghina Afwika. Diwawancara oleh Penulis. Bondowoso, 15 Februari 2023

⁵² Nico. Diwawancara oleh Penulis. Bondowoso, 10 Februari 2023

Hal ini sependapat dengan bapak Priyanto selaku kepala sekolah SMAN 1 Tenggarang, sebagai berikut :

“Saya akan selalu mendukung bagi guru yang mencoba menerapkan atau mengimplementasikan metode tersebut kepada siswa-siswa di sekolah ini semoga dengan adanya metode STAD tersebut siswa-siswi bisa berkembang lebih baik lagi bisa lebih aktif lagi pada saat dikelas”.⁵³

Hasil wawancara dari salah satu siswi kelas XI MIPA 2 di SMAN 1 Tenggarang yang bernama Tria Maisyarah mengatakan bahwa:

“Dengan adanya metode STAD ini teman-teman khususnya saya sendiri lebih nyaman dengan adanya metode ini karena semisal ada yang mau ditanyakan guru langsung menghampiri kepada teman-teman yang sedang kebingungan dan dengan adanya metode ini kita juga lebih nyaman bisa belajar bareng dengan teman-teman yang sudah lancar membaca al-qur’an bisa saling mendengarkan”⁵⁴.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi proses penerapan pembelajaran PAI dan BP menggunakan metode *STAD* mengacu kepada RPP yang disusun oleh guru terbagi kedalam tiga kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan Awal

Pada langkah pertama, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, berdo’a serta mengabsen siswa.

⁵³ Priyanto, Diwawancara oleh Penulis. Bondowoso, 13 Februari 2023

⁵⁴ Tria, Diwawancara oleh Penulis. Bondowoso, 24 Februari 2023

Langkah kedua, guru menelaah kembali kepada siswa-siswa tentang surat yang telah dipelajari minggu lalu dengan cara mengetes siswa 1-1 untuk membaca.

Langkah ketiga, guru memberikan gambaran tentang tujuan, manfaat belajar belajar al-qur'an dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan di terapkan.

Pada kegiatan awal tersebut yang dilakukan oleh guru selama waktu 10 menit, Pembelajaran diawali dengan berdo'a dan presensi siswa kemudian dilanjut dengan membahas kembali surat yang minggu lalu dengan surat yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk mengarahkan perhatian siswa agar lebih fokus terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu dengan memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari al-qur'an, selain itu pada kegiatan awal ini juga dijelaskan mengenai metode apa yang akan digunakan selama proses pembelajaran agar mempermudah jalannya pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Guru membentuk kelompok terlebih dahulu, setelah itu guru mengintruksi siswa-siswi untuk membuka lks atau al-qur'an setelah itu semua siswa-siswi membuka bab yang didalamnya berisikan ayat al-qur'an atau surat yakni terdapat pada materi tentang berbakti kepada

Orang tua surat Al-Isra' ayat 23-24 saat pembelajaran PAIBP hari Rabu, 15 Februari 2023⁵⁵. Lalu guru mencontohkan atau membaca terlebih dahulu untuk surat yang akan dibaca oleh guru tersebut sesuai dengan tujuan yang sudah disampaikan. Kemudian semua siswa-siswi mendengarkan dengan seksama apa yang telah guru tersebut bacakan.

Setelah guru membacakan surat tersebut kemudian guru mengintruksikan kepada siswa-siswa agar belajar bersama dengan teman satu kelompoknya, setelah semua siswa-siswi selesai belajar bersama saling menyimak satu sama lain kemudian guru berkeliling untuk menyimak bacaan siswa-siswi di setiap kelompok. Setelah semua selesai Kemudian guru memberi tantangan atau kuis siapa yang bisa membaca dengan lancar dengan benar oleh guru tersebut akan diberikan apresiasi.

c. Kegiatan Penutup

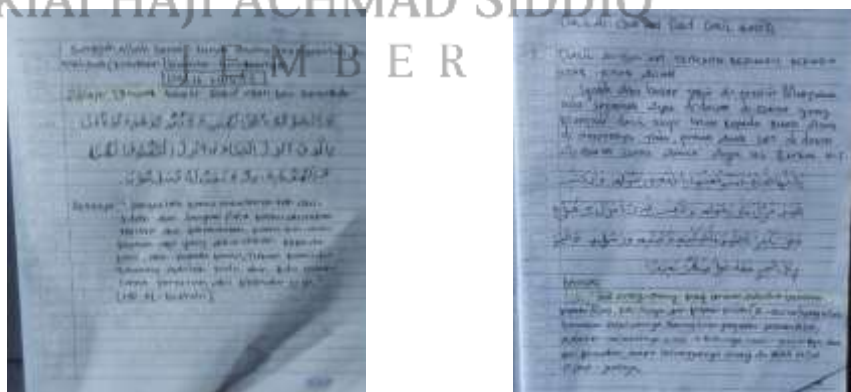
Pada tahap akhir guru melakukan penyampaian kesimpulan, serta refleksi kepada siswa terhadap pembelajaran. Dan yang terakhir siswa memimpin do'a dan dilanjut Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Pada kegiatan penutup dilakukan oleh guru selama 10 menit. Kegiatan penutup merupakan bagian akhir dari pembelajaran. Pada kegiatan akhir ini guru menyampaikan kesimpulan dari apa yang sudah

⁵⁵ Observasi kelas xi MIPA 2 pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, 15 Februari 2023

dipelajari, kemudian melakukan refleksi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham dengan materi. Kemudian, salah satu siswa memimpin untuk berdo'a selesai belajar bersama, setelah berdo'a guru memberikan salam sebagai penutup dari pembelajaran yang sudah terjadi.⁵⁶

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions* dalam pembelajaran PAI dan BP di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso cukup efektif. Guru berusaha semaksimal mungkin untuk membuat suasana kelas aktif dan menyenangkan sehingga materi pembelajaran mudah untuk dipahami. Akan tetapi itu semua kembali lagi kepada siswanya sendiri, meskipun dari para guru sudah memaksimalkan kreatifitasnya dalam proses belajar jika dari siswanya tidak jalan maka tidak akan terjadi korelasi yang baik dalam pembelajaran dikelas.



Gambar 4.2

Rangkuman siswa Materi Beriman Kepada Kitab Allah

⁵⁶ Observasi di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso, 15 Februari 2023

3. Bagaimana Evaluasi Metode Student Teams Achievement Division dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso

Proses evaluasi pembelajaran PAI dan BP menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* merupakan evaluasi temuan dalam rangka menilai hasil belajar. Proses evaluasi meliputi penilaian formatif dan sumatif. Jenis evaluasi yang terjadi selama proses pembelajaran dikenal sebagai penilaian formatif. Penilaian sumatif terjadi ketika semua materi pembelajaran telah selesai.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengidentifikasi bagaimana anak-anak maju dan berkembang. Pembelajaran PAI dan BP di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso dinilai secara tertulis dan lisan. Adapun soal yang dibahas tentang materi yang sudah diajarkan. Siswa bertanggung jawab untuk mengerjakan soal-soal agar lebih memahami isi materi yang sudah disampaikan. Kemudian untuk evaluasi lisan guru menguji siswa secara individu yang mereka harus jawab.

Sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan bahwa kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, siswa masih pasif dalam pembelajaran, antusias siswa kurang aktif, siswa tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran kurangnya kerjasama antara guru dan siswa sehingga suasana pembelajaran kurang aktif. Sehingga perlu ada upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru

agar senantiasa memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mencapai tujuan proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mulanya siswa belum mengetahui langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa bingung dalam menerapkannya, akan tetapi dengan arahan dan bimbingan yang diberikan oleh peneliti, siswa paham apa yang harus dilakukan.

Akan tetapi siswa sudah mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa telah mampu beradaptasi dengan penerapan metode STAD yang diterapkan oleh guru dalam membantu siswa dalam memahami materi. Dengan metode tersebut juga siswa dapat berpartisipasi dan memberikan perhatiannya pada proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil wawancara dengan guru PAI BP menunjukkan bahwa metode STAD sangat relevan dengan materi Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti⁵⁷.

“Metode STAD ini sangat relevan khususnya pada materi Al Qur'an yaitu membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid. Dengan menggunakan metode STAD ini bisa membagi siswa yang fasih membaca Al Qur'an ke dalam beberapa kelompok, sehingga siswa yang fasih ini dapat memberikan contoh membaca dengan yang benar sesuai tajwid dengan cara mendemonstrasikan kepada anggota kelompoknya”

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Nico selaku Guru PAI BP Kelas II SMAN 1Tenggarang Bondowoso



Gambar 4.3

Kegiatan Pembelajaran PAIBP Kelas II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Tenggarong kelas II, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi setelah diterapkannya metode STAD ini. Siswa menjadi lebih sering bertanya, menjelaskan dan kelas menjadi lebih kondusif. Sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh siswa.

Dan juga dari hasil wawancara oleh Bapak Nico Selaku guru PAI BP menyampaikan bahwa metode STAD mempermudah guru dalam mengamati siswanya⁵⁸.

“Metode STAD ini sangat membantu sekali, karena mempermudah guru dalam hal mengamati siswa secara tepat terhadap masing” siswa, dimana ada efisiensi waktu dan tenaga”

Selain itu salah satu siswa kelas II SMAN 1 Tenggarong yang bernama Irfan, menambahkan bahwa metode STAD ini memberikan

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Nico selaku Guru PAI BP Kelas II SMAN 1Tenggarong Bondowoso

dampak semangat yang luar biasa dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar⁵⁹.

“Ketika menggunakan metode STAD ini saya dan teman-teman menjadi lebih semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini membuat kita menjadi aktif dalam bekerjasama di kelompok”

Kemudian menurut Amelia Putri selaku siswa kelas II Tenggarang Bondowoso menambahkan bahwasannya metode STAD ini juga berdampak kegiatan non akademik siswa.

“Setelah pembelajaran agama ini biasanya siswa menjadi lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran yang lain seperti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler ini menuntut kerjasama tim, sama seperti metode STAD ini yang diterapkan pada pelajaran agama ini”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti yang dilakukan di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Sub Al-Qur'an yang di dapat setelah pemakaian Metode *Student Teams Achievement Divisions* di Kelas II SMAN 1 Tenggarang Bondowoso mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semangat siswa, antusias siswa ketika proses pembelajaran yang menunjukkan semangat dan antusias yang tinggi.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan

⁵⁹ Irfan, siswa kelas II SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan⁶⁰. Adapun temuan yang peneliti dapatkan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Metode Student Teams Achievement Divisions dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Mteri Sub Al-Qur'an di Kelas II SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut untuk kreatif dan aktif dalam memilih dan mengimplementasikan metode yang digunakan ketika belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin dan merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, paling baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif⁶¹

SMAN 1 Tenggarang dalam hal ini menggunakan metode STAD. Melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menemukan persiapan metode student team achievement divisions yang dilakukan oleh guru adalah membuat rencana pembelajaran sebelum memulai kelas. Guru akan memutuskan apa yang harus dipersiapkan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti :

⁶⁰Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Khas Jember, 2021, 88

⁶¹ Robert E. Slavin, Cooperative Learning Tori, Riset Dan Praktik (Bandung: Nusa Media, 2015), 12

- a) Guru mempersiapkan LKS untuk belajar peserta didik dan bukan sekedar diisi dan dikumpulkan.
- b) Guru juga menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada silabus.
- c) Guru membentuk kelompok peserta didik yang heterogen terdiri 4 sampai 5 peserta didik dengan latar belakang yang berbeda tanpa membedakan kecerdasan, suku, bangsa maupun agama
- d) Menyusun data nilai harian peserta didik yang digunakan sebagai pedoman untuk membentuk kelompok peserta didik yang heterogen dengan menghitung skor rata-rata suatu kelompok⁶²

Persiapan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya persiapan atau perencanaan ini guru dapat mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta dapat menentukan tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai. Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik apabila sudah direncanakan dengan matang sebelumnya⁶³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dilapangan, maka sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti guru membuat perencanaan pembelajaran

⁶²Wawancara dengan Bapak Nico selaku Guru PAI BP Kelas II SMAN 1Tenggarang Bondowoso

⁶³ Sulastriningsih Djumingin, Syamsudduha, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2018, 25

berupa RPP, Silabus, media dan perangkat pembelajaran lainnya. Sehingga proses belajar mengajar pada pembelajaran berjalan dengan rencana dan suasana kelas menjadi lebih kondusif sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Jadi persiapan yang dilakukan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pada pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* telah sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2. Pelaksanaan Metode Student Teams Achievement Divisions dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Sub Al-Qur'an di Kelas II SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan efektif apabila perencanaannya sudah tersusun sistematis. Pada tahap ini, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas XI MIPA 2 Tenggarang Bondowoso terdapat tiga tahap, yaitu kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, seperti biasa Bapak Nico Demus memberikan salam, mengejak siswa berdoa bersama, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa dengan cara melakukan presensi siswa, mengingat kembali pembelajaran minggu kemaren dengan menanyakan kepada siswa, dan terakhir menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya adalah kegiatan inti, setelah menyampaikan tujuan

dari pembelajaran Bapak Nico Demus Sari mulai menyampaikan materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah yang dalam hal ini adalah kitab suci Al-Qur'an. Setelah menjelaskan materi, Bapak Nico membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan secara heterogen. Setelah siswa berada sesuai dengan kelompoknya, Bapak Nico Demus memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Kemudian, Bapak Nico Demus memberi waktu setiap kelompok 25 menit untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas. Setelah waktunya habis, Bapak Nico Demus meminta perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi.

Ketika perwakilan dari semasing-masing kelompok selesai menyampaikan hasil diskusinya, siswa diminta kembali ketempat duduknya masing-masing. Kemudian, Bapak Nico Demus memberikan kuis kepada masing-masing siswa. Setelah semua siswa selesai mengerjakan kuis kemudian hasil itu diberikan skor dan skor tersebut sebagai skor kelompok. Setelah menghitung skor perkembangan individu dan skor kelompok, Bapak Nico mengumumkan kelompok yang memperoleh poin tertinggi lalu masuk pada kegiatan penutup, Bapak Nico Demus memberi kesimpulan terhadap pembelajaran yang dari awal dan mengklarifikasi setiap jawaban tugas yang kurang tepat.

Selanjutnya mengumumkan kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dan meminta kelompok tersebut maju kedepan untuk memperoleh reward berupa pujian dan makanan. Selanjutnya Bapak Nico

Demus mengajak peserta didik berdoa sebagai tanda berakhirnya kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh dilapangan, terdapat beberapa langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) yaitu:

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik secara heterogen (campur menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lainnya).
- b. Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan.
- c. Guru meberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya, saling membantu mengajarkan temannya yang belum memahami sampai temanya memahami materi yang teleh disampaikan.
- d. Selanjutnya guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan teman-temanya.
- e. Guru memberikan kuis kepada siswa secara individu dan kelompok.
- f. Guru meminta siwa yang sudah mengerjakan kuisnya untuk dikumpulkan didepan untuk dinilai.
- g. Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi

h. Penutup, guru mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam⁶⁴.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti mengemukakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Tenggarang Bondowoso berjalan lancar bahkan bisa dikatakan berhasil.

Hal ini terlihat pada penerapannya yang sesuai dengan unsur-unsur dasar dalam pembejaran kooperatif seperti saling bekerjasama, komunikasi yang baik antar kelompok dan evaluasi hasil belajar kelompok. Pada saat berdiskusi, siwa terlihat menikmati, berinteraksi dengan baik dan bekerja sama untuk mengajarkan temennya yang belum memahami materi. tidak hanya itu, pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) ini membantu guru untuk memonitoring siswa untuk menguasai kelas dengan baik, membuat suasana kelas kondusif dan membuat siswa senang bahkan antusias dalam mengikuti pembelajaran Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Tenggarang Bondowoso dapat menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

⁶⁴ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 186-188

Karena itu guru lebih sering menekankan siswa untuk bekerja sama, bertukar pikiran serta belajar mendengarkan pendapat orang lain. Selain itu dengan adanya kegiatan pembelajaran yang seperti ini, proses pembelajaran dalam kelas lebih efektif, tidak monoton bahkan bisa menumbuhkan semangat belajar siswa.

Jadi kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) pada pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Tenggarang Bondowoso sesuai dengan teori yang kemukakan oleh para ahli dan sesuai yang diharapkan.

3. Evaluasi Metode Student Teams Achievement Divisions dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Mteri Sub Al-Qur'an di Kelas II SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Evaluasi dalam proses pembelajaran adalah bentuk penilaian seorang guru kepada peserta didiknya dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran itu tersampaikan, dan hambatan apa saja yang mempengaruhi tidak tersampainya materi tersebut.

Pada mulanya, sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan bahwa kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, siswa masih pasif dalam pembelajaran, antusias siswa kurang aktif, siswa tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran kurangnya kerjasama antara guru dan siswa sehingga suasana pembelajaran kurang aktif. Sehingga perlu ada upaya yang harus

dilakukan oleh seorang guru agar senantiasa memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mencapai tujuan proses pembelajaran.

Metode STAD siswa dapat berpartisipasi dan memberikan perhatiannya pada proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa metode STAD sangat relevan dan juga memberikan dampak yang luar biasa baik kepada guru maupun siswa dan juga siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih aktif dan lebih senang dalam bekerja sama dengan temannya.

Evaluasi merupakan tahap yang sangat penting untuk ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran. Guru bisa menggunakan hasil evaluasi sebagai feed back untuk memperbaiki program pengajaran⁶⁵.

Berdasarkan dari hasil data observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti XI MIPA 2 SMAN 1 Tenggarang Bondowoso evaluasi yang digunakan ada dua, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

⁶⁵ Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: Citapustaka Media, 2018), 6

Evaluasi formatif adalah jenis evaluasi yang diberikan ketika setiap bab pembelajaran telah selesai, atau yang biasa dikenal dengan ulangan harian⁶⁶.

Soal berbentuk uraian yang berjumlah 10 butir yang dikerjakan selama 30 menit. Dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan menunjukkan 70% siswa mendapat nilai diatas KKM sedangkan 30% masih dibawah KKM.

Sedangkan evaluasi sumatif adalah jenis evaluasi yang diberikan setelah semua program pengajaran selesai diberikan selama satu semester⁶⁷. Materi yang diujikan adalah materi yang telah dipelajari selama satu semester. Evaluasi jenis sumatif ini bersifat menyeluruh satu sekolah, sedangkan bentuk soalnya mencakup semua materi dan soal antar siswa itu sama tidak ada perbedaan.

Dari hasil observasi, guru memperoleh gambaran siapa saja yang telah berhasil dan siapa saja yang belum berhasil. Selanjutnya untuk siswa yang terkategori belum berhasil akan diberi evaluasi baru yaitu berupa remedi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh setiap siswa dan untuk memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama satu semester⁶⁸.

Jadi dengan diadakan evaluasi, yang dilakukan di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso pada pendidikan agama islam dan budi pekerti sesuai dengan teori yang disampaikan oleh para ahli.

⁶⁶ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 68

⁶⁷ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, 68

⁶⁸ Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 12

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Dilaksanakan Di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso Tentang Implementasi Metode *Student Teams Achievement Division* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan Metode *Student Teams Achievement Divisions* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Sub Al-Qur'an di Kelas II SMAN 1 Tenggarang Bondowoso yang dilakukan guru yaitu membuat rencana pembelajaran sebelum memulai kelas serta memutuskan apa yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti membentuk kelompok peserta didik yang heterogen terdiri 4 sampai 5 peserta didik dengan latar belakang berbeda, mempersiapkan LKS untuk belajar peserta didik, menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada silabus.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) guru melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif dengan tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) yang diantaranya:

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen (campur menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain)
 - b. Guru menyiapkan materi
 - c. Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama serta antar anggota kelompok harus saling membantu.
 - d. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil dari tugas kelompok tersebut
 - e. Guru memberi kuis yang bersifat individu untuk dikerjakan dengan tidak saling membantu
 - f. Guru memberi hadiah/penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai terbaik
 - g. Guru memberi kesimpulan dari materi yang dipelajari
 - h. Guru menutup pembelajaran dengan salam
3. Pada tahap Evaluasi pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD (Student Team Achievement Division guru melakukan dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Pada evaluasi jenis formatif siswa 70% mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan 30% nya dibawah KKM.

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan di atas dan penelitian yang telah peneliti lakukan, sesuai kemampuan peneliti maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Peranan guru sangat penting dalam penerapan metode di kelas yang mampu mempertahankan dan mengembangkan gaya belajar mengajar di dalam kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien meskipun hanya dengan waktu yang terbatas sehingga membuat siswa lebih semangat belajar dan tidak merasa bosan.

2. Bagi Siswa

Agar lebih cepat dalam menguasai ataupun memahami materi dan sering berdiskusi dengan sesama teman.

3. Bagi Sekolah

Pengembangan metode juga harus didukung oleh semua pihak, agar tidak terjadi miskomunikasi dengan yang lainnya.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pembelajaran PAI dan BP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, “Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran”, Jurnal IJTIMAIYA, Vol. 1 No. 1 Juli - Desember 2017
<https://Journal.Iainkudus.Ac.Id>
- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019)
- Abdurrahman Mulyono. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Cet, III; Jakarta, PT Asdi Mahasatya. 2006
- Adisusilo, Sutarjo. Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)2012.
- Anwari. Mohd. Model Essays Preparing For Composition In The PSLE. Singapore: Learners Publishing Pte Ltd. 2008.
- Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: Citapustaka Media, 2018)
- Azwar Saifuddin. Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. 1996.
- Bahri Djamarah, Syaiful. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif . 2005.
- Best. W. John. Research In Education Fourth Edition. America: Prentice-Hall. 1981
- Budiyono. Moch. Agus Krisno. SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL). Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press. Cet, I; Yogyakarta, Pustaka Belajar. 1996
- Departemen Agama RI. Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama RI. 2003.
- Djamal. M. Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Djamarah , Syaiful Bahri Dan Aswan Zain. Strategi Belajar-Mengajar. Jakarta:

PT Asdi Mahasatya.2002

Djamarah Bahri Syaiful. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Cet. II; Jakarta, PT Rineka Cipta.2005

E Mulyasa , Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)

Fadlillah, Muhammad. Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media. 2012.

Hamdayama. Jumanta. Metodologi Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara.2018

Heri Hidayat, Heny Mulyani, Ajeng Siti Fatimah, Amallia Sholihat, Ana Zulfia Latifah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Jurnal Islamica, Volume 21, Nomor 1, Maret 2020, 38-50, <https://jurnal.ut.ac.id>

Irawati, Ria. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Identifikasi Unsur Cerita Peserta Didik Kelas V MIN Rejotangan Tulungagung". Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan: Tulungagung, 2013

Mahmud. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia. Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2011

Miftahul Huda, Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan). 2018.

Moch. Agus Krisno Budiyanto, Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL). 2014.

Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

Nugraha. Farhan Sifa. Dan Dahwadin. Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media. 2019.

Nusa Putra & Santi, Lisnawati, Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022)

Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)

Robert E. Slavin, Cooperative Learning Tori, Riset Dan Praktik (Bandung: Nusa Media, 2015)

Sulastriningsih Djumingin, Syamsudduha, Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2018)

Suparsawan Komang I, Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik, Tata Akbar, Bandung, 2020.
https://www.google.co.id/books/edition/KOLABORASI_PEND_EKATAN_SAINTEFIK_DENGAN_M/8df9dwaaqbaj?hl=id&gbp v=1&dq=Metode+Stad+Adalah&pg=PA8&printsec=frontcover

Syamsul Huda Rohmadi, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Araska, 2019) Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihya' Ulumuddin

NIM : T20181390

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Mei 2023



Muhammad Ihya' Ulumuddin

T20181390

Lampiran 2

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran Instrumen Penelitian:

1. Pedoman Observasi

- a) Lokasi SMAN 1 Tenggarang Bondowoso
- b) Kegiatan Proses metode *Student Teams Achievement Divisions* dalam pembelajaran PAI dan BP mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir

2. Pedoman Wawancara

a) Wawancara Kepala Sekolah

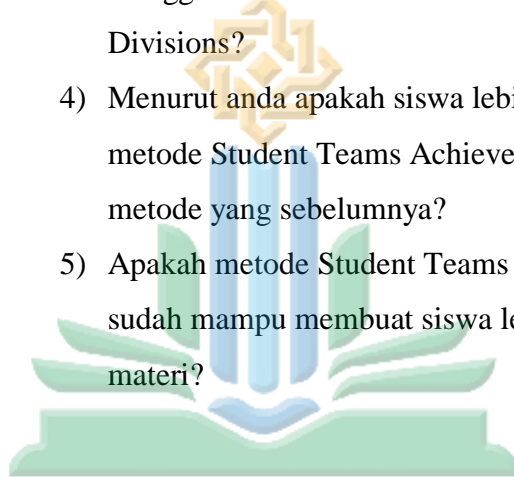
- 1) Kurikulum apa yang digunakan oleh SMAN 1 Tenggarang Bondowoso? Dan sejak kapan kurikulum tersebut digunakan?
- 2) Hal apa saja yang bapak upayakan untuk mendorong guru agar menerapkan metode pembelajaran yang baik pada siswa ?
- 3) Bagaimana menurut bapak apakah guru sudah baik dalam menerapkan metode pembelajaran di kelas?
- 4) Bagaimana pendapat bapak tentang guru yang menerapkan metode *Student Teams Achievement Divisions* dalam proses belajar mengajar?
- 5) Bagaimana menurut bapak tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran PAI dan BP?
- 6) Apakah bapak menekankan guru untuk menerapkan metode *Student Teams Achievement Divisions ini* ? dan Mengapa demikian?

b) Wawancara Guru

- 1) Sejak kapan bapak menerapkan metode Student Teams Achievement Divisions dalam pembelajaran PAI dan BP?
- 2) Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan BP?
- 3) Materi pembelajaran apa yang digunakan dalam menerapkan metode Student Teams Achievement Divisions?
- 4) Apa Sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan BP?
- 5) Bagaimana proses awal hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions?
- 6) Bagaimana persiapan yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan metode Student Teams Achievement Divisions ?
- 7) Bagaimana pelaksanaan yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan Student Teams Achievement Divisions?
- 8) Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan metode Student Teams Achievement Divisions?
- 9) Apakah metode Student Teams Achievement Divisions sudah berhasil diterapkan dalam pembelajaran PAI dan BP?
- 10) Bagaimana dampak penerapan metode Student Teams Achievement Divisions dalam pembelajaran PAI dan BP

c) Wawancara Siswa

- 1) Bagaimana menurut anda penerapan metode Student Teams Achievement Divisions yang diterapkan guru dalam pembelajaran?
- 2) Bagaimana keadaan kelas ketika guru menerapkan metode Student Teams Achievement Divisions?
- 3) Seberapa antusias anda dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions?
- 4) Menurut anda apakah siswa lebih aktif menggunakan metode Student Teams Achievement Divisions atau metode yang sebelumnya?
- 5) Apakah metode Student Teams Achievement Divisions sudah mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Matriks Penelitian

JUDUL	KOMPONEN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Implementasi Metode <i>Student Teams Achievement Division</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sman 1 Tenggara Bondowoso	1. Metode <i>Student Teams Achievement Division</i>	a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Informan : a. Kepala Sekolah b. Guru Mata pelajaran c. Siswa 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan Kualitatif deskriptif, jenis penelitian Studi Kasus 2. Penentuan Subyek menggunakan teknik <i>Purposive</i> 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data Kualitatif (Miles &	1. Bagaimana Persiapan Metode Student Teams Achievement dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggara Bondowoso ? 2. Bagaimana	1. Mendeskripsikan Persiapan Metode Student Teams Achievement dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggara Bondowoso. 2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Metode Student

	<p>2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti</p>	<p>a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p> <p>b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p> <p>c. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p>		<p>Huberman) :</p> <p>a. Kondensasi Data (<i>Condensation</i>)</p> <p>1) Seleksi Data (<i>Data Selecting</i>)</p> <p>2) Pengerucutan (<i>Focusing</i>)</p> <p>3) Peringkasan (<i>Abstracting</i>)</p> <p>4) Penyederhanaan dan Transformasi</p> <p>b. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)</p> <p>c. Penarikan</p>	<p>Pelaksanaan Metode Student Teams Achievement dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso ?</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Metode Student Teams Achievement dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan</p>	<p>Teams Achievement dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso.</p> <p>3. Mendeskripsikan Evaluasi Metode Student Teams Achievement dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan</p>
--	--	--	---	--	---	---

				<p>Simpulan (<i>Verifikasi</i>)</p> <p>5. Keabsahan data Triangulasi Sumber dan Teknik</p>	<p>Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi al- qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso ?</p>	<p>Budi Pekerti Pada Materi al-qur'an di Kelas II SMA 1 Tenggarang Bondowoso</p>
--	--	--	--	--	---	--



1. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN
Lokasi Penelitian SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Narasumber	TTD
1	7 FEB, 2023	Permohonan Izin Penelitian sekaligus Penyerahan surat permohonan izin	Bapak Martoyo Kep. TU	
2	8 Feb, 2023	Meminta Biografi SMAN 1 Tenggarang Bondowoso	Bapak Karimullah	
3	10 Feb, 2023	Wawancara dengan Guru Mapel	Bapak Nico Demus, S.Pd.I	
4	13 Feb, 2023	Wawancara dengan Kepala SMAN 1 Tenggarang	Bapak Priyanto, S.Pd., M.Pd.	
5	15 Feb, 2023	Observasi k Kelas XI Mipa	Bapak Nico Demus, S.Pd.I	
6	22 Feb, 2023	Wawancara kepada siswa	Siswa Kelas XI Mipa 2 Amelia	
7	24 Feb 2023	Wawancara kepada Siswa	Siswa Kelas XI MIPA 2 Ghina	
8	24 Feb 2023	Wawancara kepada Siswa	Siswa Kelas XI MIPA 2 Irfan	

Bondowoso, 22 Februari, 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah SMAN 1
Tenggarang Bondowoso



 PRIYANTO, S. Pd., M. Pd

2. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
TENGGARANG
Jl. Raya Sribandari No. 90 Tegalan - (50320) 421500 Email : smn1tenggarang@kemdikbud.go.id Website : www.tenggarang.sch.id
BONDOWOSO - 68281

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 072/324/101.6.4.8/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **PRIYANTO, S.Pd., M.Pd.**
NIP. : 19680603 199903 1 011
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda - IV/b
Jabatan : Kepala SMAN 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso

Menerangkan:

Nama : **MUHAMMAD IHYA' ULUMUDDIN**
NIM : T20181390
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Implementasi Metode Student Teams Achievement Division
Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tenggarang
Kabupaten Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso, mulai tanggal 7
s/d 24 Februari 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 26 Mei 2023
Kepala SMAN 1 Tenggarang
Kabupaten Bondowoso


PRIYANTO, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP. 19680603 199903 1 011



3. Profil SMAN 1 Tenggarang

- a) Nama Sekolah : SMAN 1 TENGGARANG
- b) NPSN : 20521712
- c) Jenjang Pendidikan : SMA
- d) Status Sekolah : Negeri
- e) Alamat : Jl. Raya Situbondo-Tenggarang No 96
- f) RT/RW : 1/1
- g) Kode Pos : 68281
- h) Desa/Kelurahan : Tenggarang
- i) Kecamatan : Kec. Tenggarang
- j) Kabupaten Kota : Kab. Bondowoso
- k) Provinsi : Jawa Timur
- l) Negara : Indonesia

4. Sejarah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

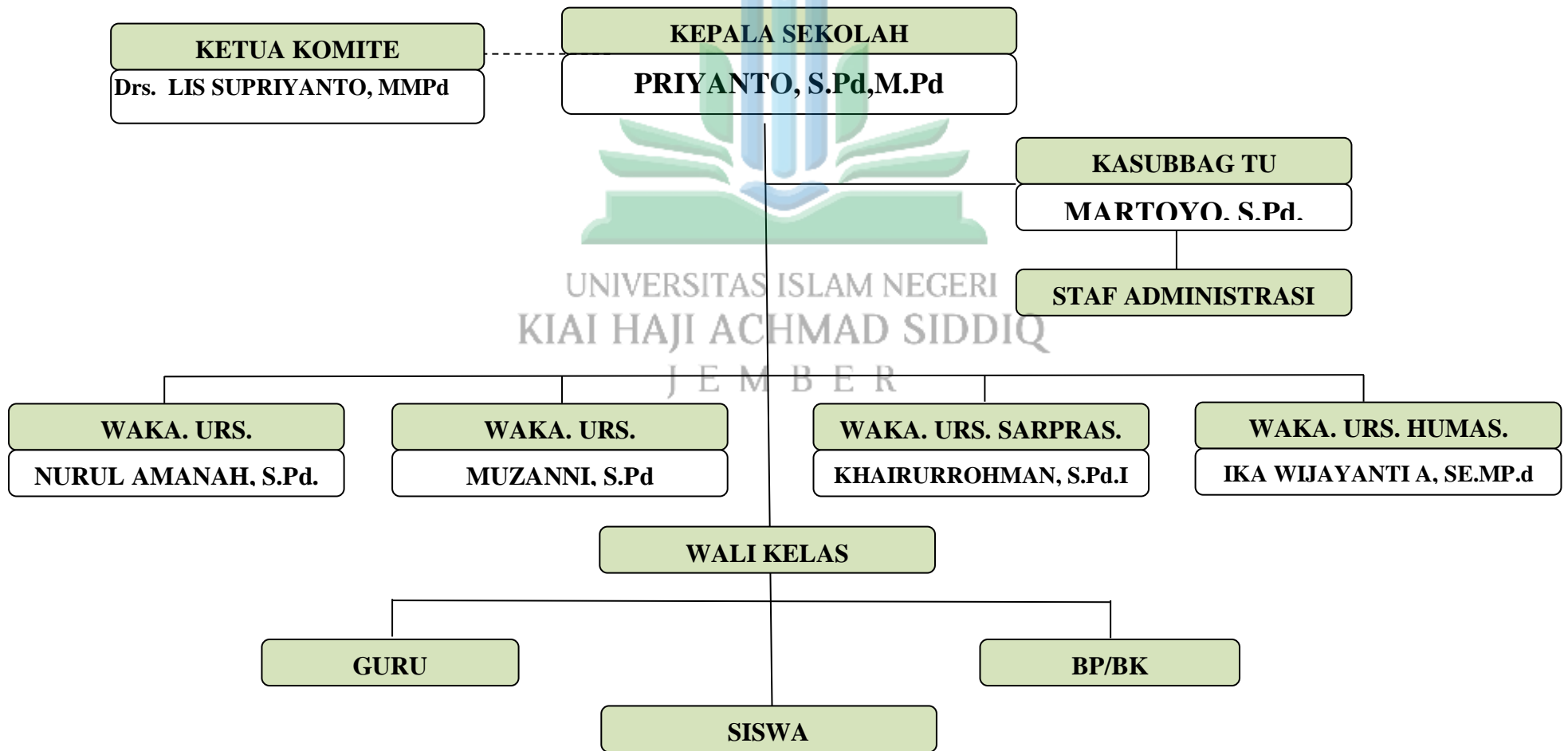
SMAN 1 Tenggarang Bondowoso merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran kooperatif. Metode STAD/Student Teams Achievement Division mulai diterapkan pada pembelajaran materi membaca Al-Qur'an Oleh Bapak Nico sejak sebelum pandemi pada tahun 2017. Karena dirasa metode STAD ini cukup efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dikelas dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun adanya pandemi covid 19 menyebabkan diberlakukannya pembatasan kegiatan seluruh aktivitas SMAN 1 Tenggarang baik dari peserta didik, guru maupun proses pembelajaran tatap muka, sehingga harus diberhentikan sementara waktu. Pada tahun 2021 kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Tenggarang di terapkan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

5. Struktur Organisasi SMAN 1 Tenggarang Bondowoso



SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TENGGARANG

Jl. Raya Situbondo No. 96 Telp/Fax : (0332) 421580 Email : sman1tenggarang@yahoo.co.id Webside : sman1tenggarang.sch.id . BONDOWOSO - 68281



7. Foto Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah Bapak Priyanto



Wawancara Guru PAI BP Bapak Nico



Wawancara Siswa XI Mipa 2 Amelia



Wawancara Siswa XI MIPA 2 Ghina



UNIVERSITAS ISLAM N
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara Siswa XI MIPA 2 Tria Maisyarah



8. Foto Kegiatan Pembelajaran



9. Dokumentasi Media Pembelajaran



10. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Tenggarang
Kelas /Semester : XI MIPA 2 / Genap
Mata Pelajaran : PAIBP
Materi Pokok : Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2.3 Menunjukkan perilaku saling nasihat-menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	3.3 Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	a. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	

A. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan arti iman kepada kitab Allah

2. Menyebutkan contoh kitab dan penerimanya
3. Memberikan penjelasan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
4. Mempraktikkan contoh perilaku berpedoman kepada Kitab suci Al-Qur'an

B. TUJUAN

Setelah terjadinya proses pembelajaran diharapkan siswa mampu untuk :

1. Mendefinisikan iman kepada kitab Allah
2. Menyebutkan contoh dari kitab dan penerimanya
3. Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
4. Menjelaskan isi kandungan Kitab Al-Qur'an
5. Mempraktikkan contoh perilaku beriman kepada Kitab Al-Qur'an

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<p>Media/Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Papan Tulis, Spidol ➤ Buku ➤ LCD Proyektor (apabila dibutuhkan) <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ STAD 	<p>Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI ➤ LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI ➤ Kitab al-Qur'anul dan Terjemahnya, Depag RI ➤
--	--

<p>PENDAHULUAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru berdoa bersama-sama. • Guru mengabsen siswa. • Guru memeriksa keadaan kelas. • Guru memberikan apersepsi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok • Satu kelompok terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. • Guru memberi bahan ajar pada tiap kelompok untuk didiskusikan mengenai masalah sosial • Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok

	<p>mengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa kepada semua siswa bahwa mereka harus belajar dalam kelompoknya untuk menguasai materi tersebut agar siswa dapat mengerjakan LKS. • Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing, dan guru memberikan LKS. • Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu. • Guru memberikan reward/hadiah kepada siswa dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan. • Guru memberi penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Bondowoso, 22 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala SMAN 1 Tenggarang

Guru Mata Pelajaran PAIBP



Priyanto S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nico Demus S.Pd.I

11. Penilaian Siswa XI MIPA 2 PAIBP Materi Beriman Kepada Kitab Kitab Allah Swt

NOMOR		NAMA	JENIS	SKOR
URUT	IND		KELAMIN	
1	11223	ACHMAD FADHOLI SHIROTH	L	80
2	11534	ACHMAD LAKSYUDA PUTRA EFENDI	L	85
3	11237	AFIF YUDO PRADANA	L	83
4	11238	AFIFAH FITRIA NURFAISAH	P	80
5	11259	ALI ZAINAL ABIDIN	L	75
6	11270	AMELIA PUTRI SHALSABILA	P	80
7	11282	ARIEL ISMAIL	L	78
8	11290	AZZA NAFILA RAMADHANI	P	78
9	11298	BERLIAN OKTAVIA PRAJANINGTYAS	P	75
10	11304	CHINDY AULIA AGUSTIN	P	80
11	11312	DENDI EKA PRATAMA	L	83
12	11317	DIAH PUSPITASARI	P	90
13	11326	DITA PUSPITASARI	P	85
14	11345	GHINA AFWIKA KAMILINA	P	83
15	11346	GIAN MUSLEHAH	P	78
16	11351	HENDRI DILAM SUBRATA	L	85
17	11367	JULYAN JOENATAN	L	78
18	11379	LADY DWI AGUSTINA HERRYLIN	P	78
19	11382	LISA FERONIKA	P	75
20	11392	MEDYSA FRISKANANTA SETIAWATI	P	75
21	11394	MICHAEL DEWA ANGRAZALI	L	83
22	11415	MUHAMMAD FAHRIR RIDHO	L	90
23	11417	MUHAMMAD FARGAS IQBAL	L	80
24	11419	MUHAMMAD IRVAN FAUSI	L	85
25	11423	MUHAMMAD NASRULLAH AL FARIZI	L	90
26	11430	MUHAMMAD SALMAN ALFARIZI	L	78
27	11474	REMBULAN PUDJI JAYADI	P	78
28	11476	REZA DWI AGUSTIN	P	85
29	11477	REZY YUSINTA	P	83
30	11516	TRIA MAISYARAH	P	75
31	11528	ZACKY AKBAR SYAHDANA PUTRA	L	90
32	11531	ZAKA YANUAR AL KHENU	L	80
33	11532	ZASKIA BIVI ANGGINI	P	78

BIODATA PENELITI



Nama Muhammad Ihya' Ulumuddin
NIM T20181370
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam
Tempat Tanggal Lahir Bondowoso, 01 Maret 2000
Alamat Kmp Haji Tenggarang Bondowoso RT 005 RW 002
Riwayat Pendidikan SD : YIMA Islamic School Bondowoso
MTS : At - Taqwa Bondowoso
SMA E M B E R : MA Nurul Jadid Situbondo
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
Riwayat Organisasi Ikatan Keluarga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso